

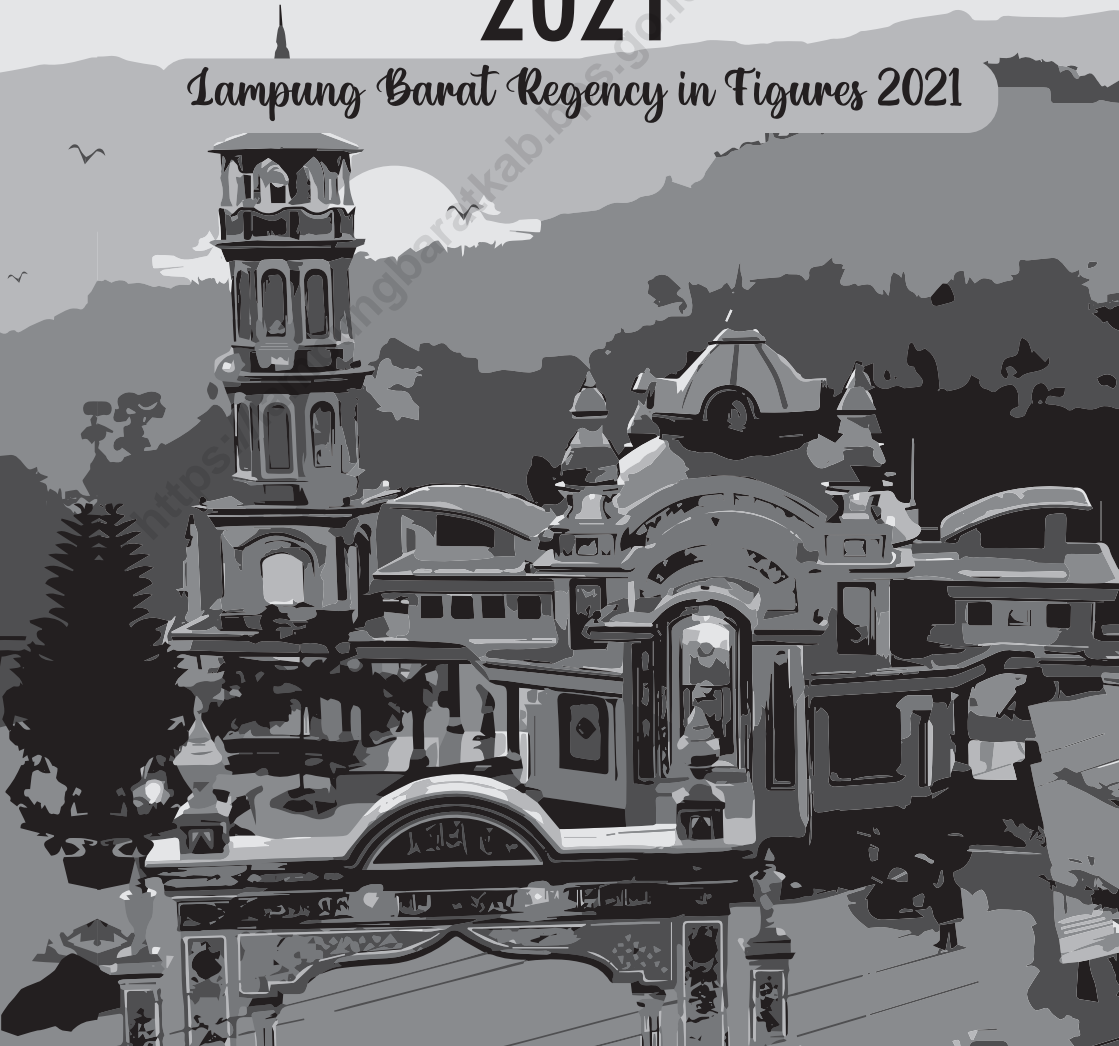
KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA 2021

Lampung Barat Regency in Figures 2021



KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA 2021

Lampung Barat Regency in Figures 2021



KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA
Lampung Barat Regency in Figures
2021

ISSN: ...

No. Publikasi /Publication Number: 18010.2101

Katalog /Catalog: 1102001.1801

Ukuran Buku /Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages : xxxii + 224 hal/pages

Naskah /Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat

BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Penyunting /Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat

BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Gambar Kover /Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Sumber Ilustrasi /Graphics by:

Freepik, ©Desti Kumalasari

Diterbitkan oleh /Published by:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat/BPS-Statistics of *Lampung Barat Regency*

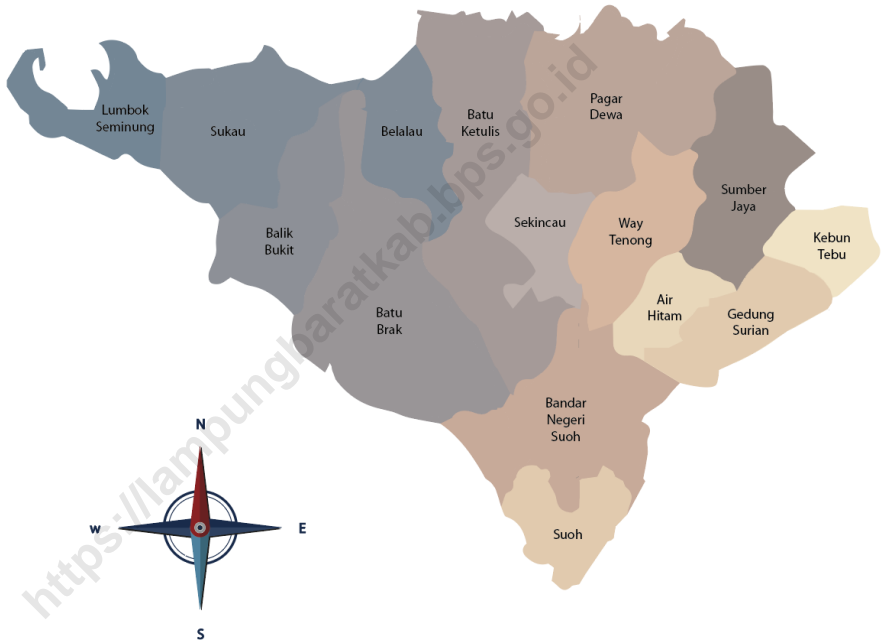
Dicetak oleh /Printed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
MAP OF LAMPUNG BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF Lampung Barat Regency



Amiruddin, S.Si., M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Barat. Publikasi ini menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Lampung Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini bermanfaat untuk berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana dalam membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Liwa , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Barat

Amiruddin, S.Si., M.M



PREFACE

Lampung Barat Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Barat Regency. This publication presents various types of data sourced from BPS and other institutions. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Lampung Barat Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes, especially planners in helping to equip compilation of development planning. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Liwa, Februari 2020
Chief Statistician of
Lampung Barat Regency

Amiruddin, S.Si., M.M.



DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at BMKG Station, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2015–2019</i>	22



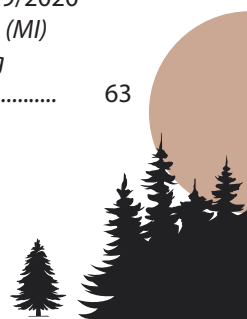
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Barat Regency 2019</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Barat Regency, December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota XXX Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30



2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota XXX Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Barat Regency, 2019</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Barat Regency, 2019</i>	46



3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Barat Regency, 2019</i>	48
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63



4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	64
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	71
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	72



4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lampung Barat Regency, 2014– 2019</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	80
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	81
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2014–2019</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lampung Barat Regency, 2019</i>	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	89



4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2011–2018</i>	90
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Barat, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Barat Regency, 2012–2019	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Barat, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lampung Barat Regency, 2012–2019.....	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2018 and 2019</i>	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2016–2019</i>	108



5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2016–2019.....</i>	109
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	110
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kg), 2018 and 2019.....</i>	112
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2016–2019.....</i>	114
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kg), 2016–2019.....</i>	115
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	116
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (stalks), 2018 and 2019.....</i>	118
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2016–2019.....</i>	120



5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/ Municipality (stalks), 2016–2019</i>	121
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	122
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ton), 2016–2019</i>	125
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Barat Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	126
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	130
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	142



6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2015–2019</i>	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	144
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	152
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019</i>	160
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019</i>	161
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019</i>	162



8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota XXX, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	163
-------	--	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019</i>	173

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	182
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	183
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019</i>	184



11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Barat Regency, 2016–2019</i>	192
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	200
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	202
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency, 2015–2019</i>	204
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (percent), 2016–2019</i>	206

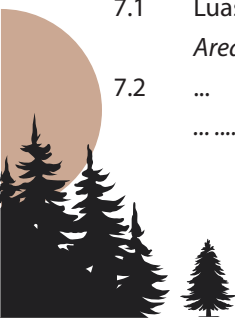


12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ..</i></p>	208
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ..</i></p>	209
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019 ..</i></p>	218
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in XXX Province (percent), 2015–2019 ..</i></p>	219
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019 ..</i></p>	220
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in XXX Province, 2015–2019 ..</i></p>	221



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	7
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	20
2.2	21
3.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	40
3.2	41
4.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	54
4.2	55
5.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	100
5.2	101
6.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	140
6.2	141
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	150
7.2	151



	Halaman Page
8.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2020 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2020	158
8.2	159
9.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2020	170
9.2	171
10.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2020 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2020	180
10.2	181
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2020	190
11.2	191
12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2020	198
12.2	199
13.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (%), 2020 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2020	216
13.2	217



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika



Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Sekinceau adalah kecamatan dengan ketinggian wilayah tertinggi yaitu sebesar

717 mdpl

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
2. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
3. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:

a. Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;

TECHNICAL NOTES

1. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
2. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.
3. **Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:

a. Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;

b. Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

b. Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.

4. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².

4. The duration of solar irradiance is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m².

5. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m². Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas 1m x 1m alias 1 meter persegi (m²). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak 1 mm x 1m x 1m = 0,001 m³ = 1 liter.

5. Rainfall is the thickness of rain water collected in the area of 1 m². Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of 1m x 1m aka 1 meter square (m²). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as 1 mm x 1m x 1m = 0.001 m³ = 1 liter.



ULASAN

Lampung Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 50 meter diatas permukaan laut. Secara astronomis Kabupaten Lampung Barat terletak pada posisi 103035'08"-104033'51" Bujur Timur dan antara 4047'16"-5056'42" Lintang Selatan.

Luas wilayah Lampung Barat adalah 2064.4 km². Berdasarkan posisi geografisnya, Lampung Barat memiliki batas-batas :

- Utara – Kabupaten OKU selatan;
- Barat – Kabupaten Pesisir Barat;
- Selatan – Kabupaten Pesisir Barat;
- Timur – Kabupaten Lampung utara;

Akhir tahun 2015 , **wilayah administrasi** Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 15 wilayah kecamatan berdasarkan Undang-undang no.22 Tahun 2013 daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Balik Bukit (175,63 km²), Sukau (223,10 km²), Lumbok Seminung (22,40 km²), Batubrak (261,55 km²), Belalau (217,93 km²), Batu Ketulis (103,70 km²), Suoh (170,77 km²), Bandar Negeri Suoh (170,85 km²), Pagar Dewa (110,19 km²), Sekincau (118,28 km²), Sumber Jaya (195,38 km²), Way Tenong (116,67

DESCRIPTION

Lampung Barat is an area with average high around 50 meters of sea surface. Astronomically, Lampung Barat Regency is located between 103035'08"-104033'51" east longitude and 4047'16"-5056'42" south latitude.

Lampung Barat Regency area is 2064.4 km². In terms of geographic position, Lampung Barat has boundaries as follows::

- North – OKU selatan Regency;
- West – Pesisir Barat Regency;
- South – Pesisir Barat Regency;
- East – Lampung Utara Regency;

By the end of 2015, the **administrative areas** of Lampung Barat Regency consists of 15 sub-districts, based on Law No. 22 of 2013 respectively mainland districts, namely: Balik Bukit (175,63 km²), Sukau (223,10 km²), Lumbok Seminung (22,40 km²), Batubrak (261,55 km²), Belalau (217,93 km²), Batu Ketulis (103,70 km²), Suoh (170,77 km²), Bandar Negeri Suoh (170,85 km²), Pagar Dewa (110,19 km²), Sekincau (118,28 km²), Sumber Jaya (195,38 km²), Way Tenong (116,67 km²), Air Hitam (76,23 km²), Gedung Surian (87,14 km²), and

km²), Air Hitam (76,23 km²), Gedung Surian (87,14 km²), serta Kebun Tebu (14,58 km²).

Berdasarkan **elevasi** (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Lampung Barat terdiri dari:

101 m- 500 m = 27,2 %

501 m - 1000 m = 46,9 %

1,001m keatas = 25,9 %

Kebun Tebu (14,58 km²).

*Based on **height of land from sea surface (elevation)**, land in Lampung Barat Regency consists of:*

101 m- 500 m = 27,2 %

501 m - 1000 m = 46,9 %

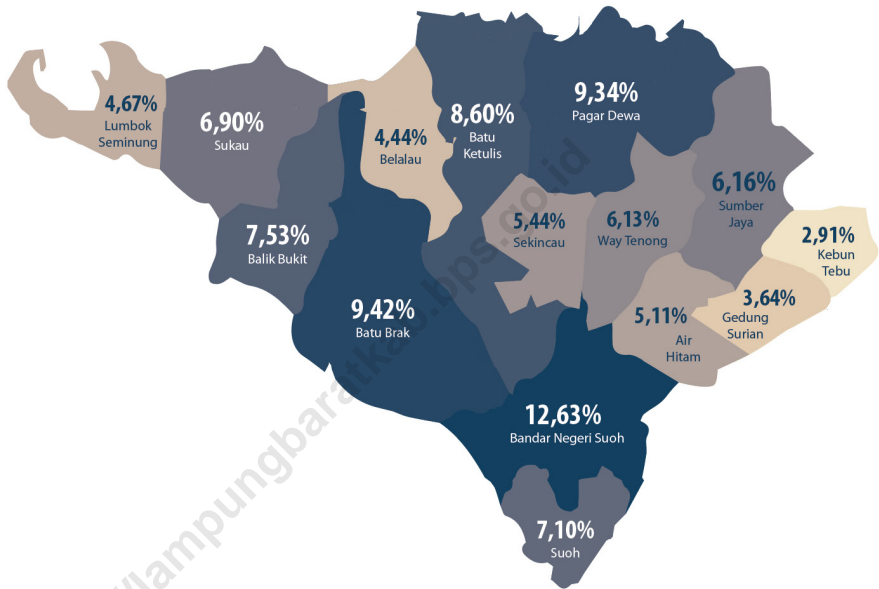
1,001m keatas = 25,9 %

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>



Gambar 1.1
Figures

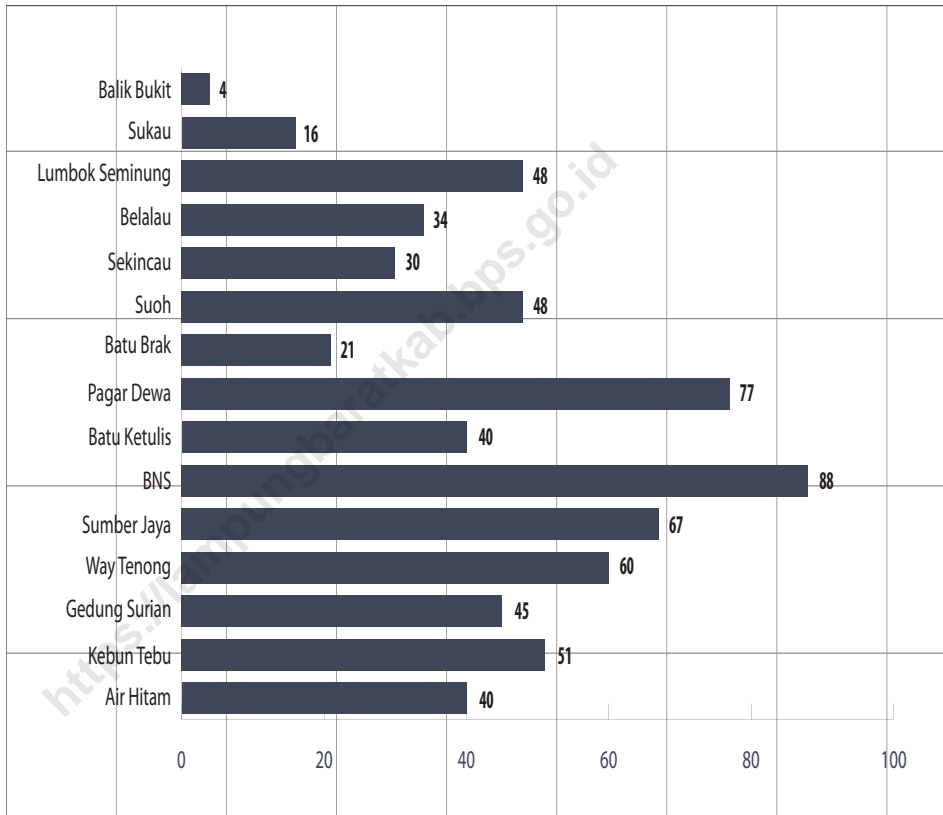
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar
Figures 1.2

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Lampung Barat (km), 2020
Distance between Subdistricts to capital of Lampung Barat Regency (km), 2020



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/National Landagency Council of Jawa Tengah Province



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas¹ <i>Total Area¹</i> <i>(km²/sq.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Balik Bukit	Liwa	159,41
Sukau	Buay Nyerupa	146,07
Lombong Seminung	Luombok	98,88
Belalau	Kenali	93,91
Sekincau	Pampangan	115,09
Suoh	Bandar Agung	150,22
Batu Brak	Kegeringan	199,29
Pagar Dewa	Pagar Dewa	197,71
Batu Ketulis	Bakhu	182,01
Bandar Negeri Suoh	Suoh	267,23
Sumber Jaya	Tugu Sari	130,44
Way Tenong	Mutar Alam	129,70
Gedung Surian	Gedung Surian	76,96
Kebun Tebu	Pura Jaya	61,55
Air Hitam	Sumber Alam	108,12
Lampung Barat	-	2 116,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Balik Bukit	7,53 %	-
Sukau	6,90 %	-
Lombong Seminung	4,67 %	-
Belalau	4,44 %	-
Sekincau	5,44 %	-
Suoh	7,10 %	-
Batu Brak	9,42 %	-
Pagar Dewa	9,34 %	-
Batu Ketulis	8,60 %	-
Bandar Negeri Suoh	12,63 %	-
Sumber Jaya	6,16 %	-
Way Tenong	6,13 %	-
Gedung Surjan	3,64 %	-
Kebun Tebu	2,91 %	-
Air Hitam	5,11 %	-
Lampung Barat	100,00 %	-

Sumber/*Source*: Seketariat Daerah bagian Tata Pemerintahan, 2020



Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Balik Bukit	667	4
Sukau	656	16
Lombong Seminung	517	48
Belalau	671	34
Sekincau	717	30
Suoh	412	48
Batu Brak	514	21
Pagar Dewa	457	77
Batu Ketulis	586	40
Bandar Negeri Suoh	468	88
Sumber Jaya	586	67
Way Tenong	577	60
Gedung Surian	457	45
Kebun Tebu	57	51
Air Hitam	57	40
Lampung Barat	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Barat, 2020/*National Land Board of Lampung Barat Regency, 2020*

² Layanan Elevasi Google Maps, Google Inc./*Google Maps Elevation Services, Google Inc.*

³ Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat, 2020/*Transportation Department of Lampung Barat Regency, 2020*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Liwa, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at BMKG Liwa Station, 2020**

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	18.64	21.76	26.44	88	92.06	94
Februari/February	18.9	22.20	26.83	78	90.38	93
Maret/March	18.74	22.98	26.7	89	91.97	96
April/April	18.75	21.85	26.4	83	90.40	96
Mei/May	18.75	21.71	27.23	89	91.19	95
Juni/June	18.24	21.85	26.65	86	90.87	95
Juli/July	18.08	21.76	26.85	83	89.23	98
Agustus/August	17.22	21.80	27.02	77	88.16	91
September/September	17.05	21.23	26.58	81	88.27	93
Oktober/October	18.41	21.45	25.86	71	89.1	94
November/November	18.38	21.61	26.37	85	90.37	94
Desember/December	18.5	21.41	25.54	78	89.87	94

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/ Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency



PEMERINTAHAN

2

Government



Pada tahun 2020,
Kabupaten Lampung Barat
memiliki **131** Pekon (Desa).

<http://lampungbaratkab.bps.go.id>



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah (Pemda)** Kabupaten Lampung Barat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991, dengan pusat pemerintahan di Liwa.
2. **Susunan pemerintahan** Lampung Barat periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, Dinas instansi , kantor/ badan.
3. Sampai dengan Desember 2018, Kabupaten Lampung Barat memiliki 15 kecamatan dan 136 desa.
4. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. **Lampung Barat Regency Government** first came being under Law Number 6, 1991, with Liwa as it's capital city.
2. **The government structure** of the Republic of Lampung Barat period 2017–2022 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.
3. Until December 2018, Lampung Barat Regency consists of 15 subdistricts and 136 villages.
4. **Regional House of Representatives (DPRD)** is regional institution of representatives that serves as a component of the Local Government. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.

5. **SKPD** Kabupaten Lampung Barat terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, kecamatan, dan desa.
6. **Dinas Daerah** Kabupaten Lampung Barat terdiri dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Perikanan; Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); Dinas Pasar, Pertamanan dan Kebersihan Kota, Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Pendapatan; Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Perkebunan dan Kehutanan, Dinas Pertambangan dan Energi; Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura; Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
7. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah; Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah;
5. **Regional Work Units** of Lampung Barat Regency consist of Regional Secretariat, Secretariat of Regional House of Representative, Regional Department, Regional Technical Institution, subdistrict and village.
6. **Regional Department** of Lampung Barat Regency consist of Culture and Tourism Department; Oceanology and Fishery Department; Health Department; Cooperative and Micro, Small and Medium Establishment Department; Market Management, Gardens and Sanitation Department; Public Work Department; Regional Revenue, Finance and Asset Department; Education, Youth and Sports Department; Transportation, Communication and Informatics Department; Industry and Trade Department; Estate and Forestry Department; Mining and Energy Department; Agriculture, Crops and Horticulture Department; Livestock and Animal Health Department; Social, Manpower and Transmigration Department; and Population and Civil Registry Department.
7. **Regional Technical Institution** consist of Regional Planning Board; Regional Civil Service and Educational Training Board; United



Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat; Badan Ketahanan Pangan; Badan Lingkungan Hidup; Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan; Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah; Inspektorat, Sekretariat Dewan Pengurus Korpri, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pelaksana Harian Badan Narkotika Kabupaten, Rumah Sakit Daerah Sukadana, dan Satuan Polisi Pamong Praja.

Nation, Politics and Protection of Society Board; Food Security Agency; Environmental Agency; Counseling Agriculture, Fishery and Forestry Board; One Stop Service and Investment Board; Empowerment and Village Government Board; Women Empowerment and Family Planning Board; Regional Disaster Relief Agency; Regional Library, Archives, and Documentation Agency; Inspectorate; Secretariat of Governing Council Korpri; Secretariat of Election Commission; Daily Executive of Regional Narcotics Agency; Regional Hospital of Sukadana; and Civil Service Police Unit.

8. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

8. **The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 15 kecamatan dan 136 desa.

Pada tahun 2019 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemda Kabupaten Lampung Barat tercatat sebanyak 3.893 yang terdiri dari 1.889 laki-laki dan 1.945 perempuan. PNS di Pemda Kabupaten Lampung Barat tahun 2019, sebesar 60 persen memiliki jabatan fungsional tertentu, 21 persen menduduki jabatan fungsional umum/ staf, dan 19 persen menduduki jabatan struktural.

Lampung Barat Regency consists of 15 districts and 136 villages.

In 2019 the number of Civil Servants (PNS) in the West Lampung Regency Government was recorded as 3.893 consisting of 1.889 men and 1.945 women. For civil servants in the West Lampung Regency Government in 2019, 60 percent held certain functional positions, 21 percent held general / staff functional positions, and 19 percent held structural positions.



Gambar 2.1
Figures

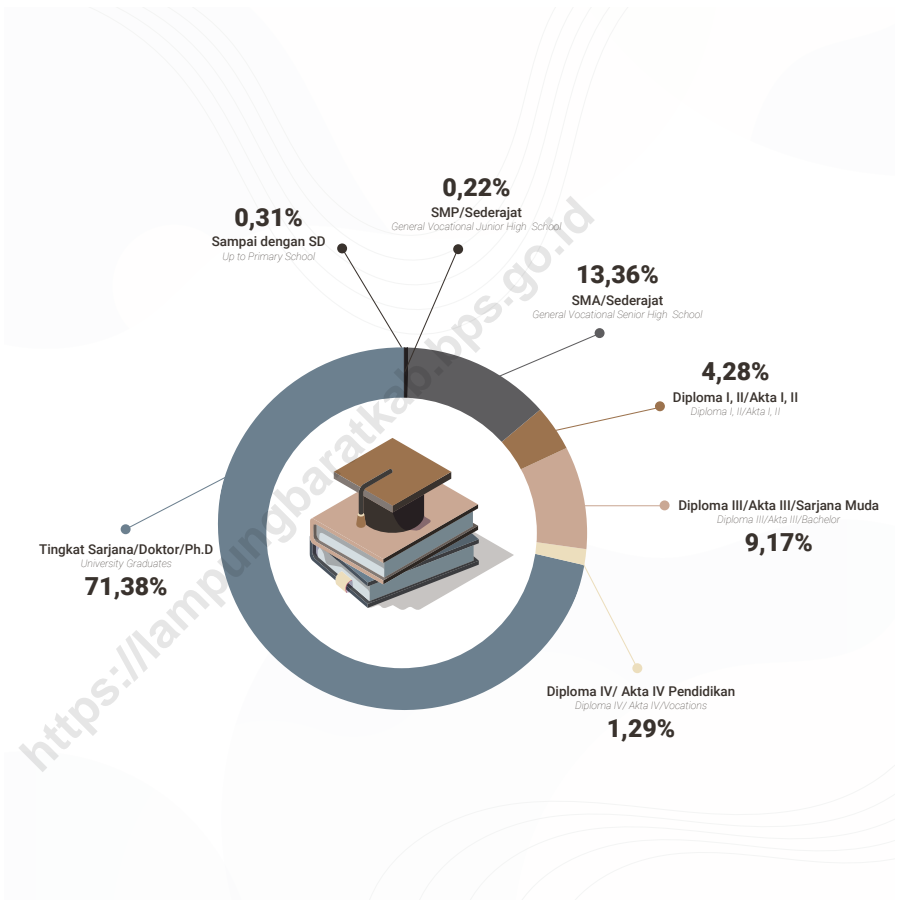
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Lampung Barat, 2020**
*Number of Civil Servants by Sex in Lampung Barat Regency,
2020*



Sumber/Source: Diakses melalui *link* <http://dprd-lampungbaratkab.go.id/profil-dewan-page4.html> pada tanggal 22 Februari 2021/
Accessed through <http://dprd-lampungbaratkab.go.id/profil-dewan-page4.html> on 22 February 2021

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Barat Regency, 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat, 2020/
Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency, 2020



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	10	10	10	10	10
Sukau	10	10	10	10	10
Lombong Seminung	11	11	11	11	11
Belalau	10	10	10	10	10
Sekincau	4	4	4	4	4
Suoh	7	7	7	7	7
Batu Brak	11	11	11	11	11
Pagar Dewa	10	10	10	10	10
Batu Ketulis	10	10	10	10	10
Bandar Negeri Suoh	10	10	10	10	10
Sumber Jaya	5	5	5	5	5
Way Tenong	8	8	8	8	8
Gedung Surian	5	5	5	5	5
Kebun Tebu	10	10	10	10	10
Air Hitam	10	10	10	10	10
Lampung Barat	131	131	131	131	131

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2018 dan Desember 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Barat Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan (PDIP)	7	4	11
Golongan Karya (GOLKAR)	5	-	5
Demokrat	4	2	6
Gerakan Indonesia Rakyat (GERINDRA)	5	-	5
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
Nasional Demokrat (NASDEM)	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1
Kabupaten Lampung Barat	29	6	35

Sumber/Source: Diakses melalui link <http://dprd-lampungbaratkab.go.id/profil-dewan-page4.html> pada tanggal 22 Februari 2021/
Accessed through <http://dprd-lampungbaratkab.go.id/profil-dewan-page4.html> on 22 February 2021



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Barat Regency, December 2018 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	885	1 475	2 360
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	475	339	814
Struktural/ <i>Structural</i>	517	202	-
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	352	176	528
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	137	25	162
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	28	1	29
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 394	1 499	3 893

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	898	1 440	2 338
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	344	210	554
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	329	171	500
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	127	27	154
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	31	1	32
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 729	1 849	3 578

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat, 2020/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency, 2020*



Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Barat Regency, December 2018 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	3	20
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	3	0	3
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	320	249	569
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	250	190	440
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	195	254	449
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 293	1 119	2 412
Jumlah/Total	2 078	1 815	3 893

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	-	11
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	2	8
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	301	177	478
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	60	93	153
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	87	241	328
Diploma IV/ Akta IV Pendidikan	15	31	46
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 249	1 305	2 554
Jumlah/Total	1 729	1 849	3 578

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat, 2020/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency, 2020*



Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung
Barat, Desember 2018 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung
Barat Regency, December 2018 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	1	8
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	12	2	14
5. II/A (Pengatur Muda)	25	20	45
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	78	42	120
7. II/C (Pengatur)	101	132	233
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	61	55	116
Golongan II/Range II	265	249	514
9. III/A (Penata Muda)	198	315	513
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	274	330	604
11. III/C (Penata)	293	331	624
12. III/D (Penata Tingkat I)	344	322	666
Golongan III/Range III	1 109	1 298	2 401
13. IV/A (Pembina)	277	253	530
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	195	203	398
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	1	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	501	457	958
Jumlah/Total	1 887	2 006	3 893

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
3. I/C (Juru)	2	2	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	-	2
Golongan I/Range I	9	2	11
5. II/A (Pengatur Muda)	20	14	34
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	65	42	107
7. II/C (Pengatur)	74	34	108
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	63	102	165
Golongan II/Range II	222	192	414
9. III/A (Penata Muda)	112	152	264
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	233	281	514
11. III/C (Penata)	289	337	626
12. III/D (Penata Tingkat I)	369	414	783
Golongan III/Range III	1 003	1 184	2 187
13. IV/A (Pembina)	262	244	506
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	204	224	428
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	3	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	495	471	966
Jumlah/Total	1 729	1 849	3 578

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat, 2020/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Barat Regency, 2020*



2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2020
Table 2.4.1 Actual Lampung Barat Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Regional Revenue	46,789,226.37	50,471,541.31
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10,144,981.62	11,617,377.71
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1,887,059.28	2,014,962.79
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3,213,618.61	3,409,190.60
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	31,543,566.85	33,430,010.21
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	773,064,817.36	854,830,511.65
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	15,505,028.27	12,769,138.86
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	14,075,771.07	12,922,139.04
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	519,160,196.00	521,743,958.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	224,323,822.02	307,395,275.75
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	249,277,999.42	218,887,296.65
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	89,381,952.24	48,916,520.00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0.00	0.00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	56,267,227.18	57,487,255.65
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	103,628,820.00	112,483,521.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0.00	0.00
3.6 Lainnya/Others	0.00	0.00
Jumlah/Total	1,069,132,043.14	1,124,189,349.60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	65,195,034.99	61 232 849,54
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	13,376,645.93	11 795 403,38
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2,227,953.29	2 999 345,77
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4,431,364.50	4 809 979,70
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	45,159,071.27	41 628 120,69
2 Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	789,362,921.26	707,243,876.70
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	10,686,260.14	10,219,127.88
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5,519,994.73	7,911,070.03
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	541,427,954.00	497,587,974.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	231,728,712.39	191,525,704.79
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	265,327,298.26	242,297,242.60
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	67,463,454.00	54,140,718.00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0.00	0.00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	70,674,988.29	62,140,456.60
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	127,188,855.98	126,016,068.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0.00	0.00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0.00	0.00
Jumlah/Total	1,119,885,254.51	1,010,773,968.85

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Lampung Barat, 2020/*Regional Financial and Asset Management Agency in Lampung Barat Regency, 2020*



Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2020**
**Actual Lampung Barat Regency/Municipal Government
Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2016–2020**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1 Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	505,739,381.35	524,340,396.57
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	322,243,020.82	340,802,447.52
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0.00	0.00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0.00	509,850.60
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	21,326,186.14	12,017,536.50
1 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	100,000.00	150,000.00
1 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1,077,477.10	1,107,019.50
1 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	159,871,619.38	168,299,570.21
1 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1,121,077.92	1,453,972.24
2 Belanja Langsung/Direct Expenditures	616,641,153.78	585,412,850.51
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	51,842,502.31	59,139,109.90
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	216,129,629.67	236,063,494.33
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	348,669,021.80	290,210,246.28
Jumlah/Total	1,122,380,535.13	1,109,753,247.08

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1 Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	567,208,096.82	57,410,101.03
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	365,240,722.06	352,296,269.52
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0.00	0.00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0.00	0.00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	16,180,765.80	13,832,608.50
1 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	250,000.00	250,000.00
1 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1,231,816.00	1,317,346.40
1 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	183,460,012.96	183,515,516.68
1 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	844,780.00	22,895,359.93
2 Belanja Langsung/Direct Expenditures	556,682,554.68	385,646,064.35
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	50,634,993.07	65,548,549.60
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	285,108,848.06	182,182,761.22
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	220,938,713.55	137,914,753.52
Jumlah/Total	1,123,890,651.50	443,056,165.38

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Lampung Barat, 2020/ Regional Financial and Asset Management Agency in Lampung Barat Regency, 2020





Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, penduduk di Kabupaten Lampung Barat berjumlah sebesar

302,14 ribu

3

PENDUDUK
DAN
KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

The main source of population data is the population census which is conducted every ten years. Population censuses have been conducted six times since Indonesia's independence, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

In the population census, enumeration is carried out on all residents who are domiciled in the Indonesian territory, including foreign nationals, except members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.

Metode pengumpulan data dalam sensus penduduk tahun 2020 dilakukan dengan dua cara, yaitu sensus penduduk online yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Mei tahun 2020, kemudian metode sensus penduduk offline yang dilaksanakan di bulan September 2020.

The data collection method in the 2020 population census is carried out in two ways, namely the online population census which was carried out from February to May 2020, then the offline population census method which was carried out in September 2020.

Pencatatan penduduk menggunakan konsep **usual residence**, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat

Population registration uses the usual residence concept, which is the concept where ordinary residents live. Residents who live are still enumerated where they usually live, while residents who do

tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

not live are still enumerated in the place where they are found by census officers on the night of 'Census Day'. Including residents who do not live permanently are homeless people, crew members of ships with Indonesian flags, residents of boats / floating houses, isolated / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, they are not enumerated at their place of residence, but enumerated at their destination. For years where a population census is not carried out, population data is obtained from the population projection. The population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely births, deaths and migration. The projection of Indonesia's population for 2010–2035 uses the population baseline data from SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and / or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to stay.



Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

***Population growth rate** is a number that shows the percentage of population growth in a certain period of time.*

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

***Population density** is the ratio of the number of people per square kilometer.*

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

***The sex ratio** is the ratio between the male population and the female population in a certain area and at a certain time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.*

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

***Population distribution** is a pattern of population distribution in an area, either based on geographical boundaries or based on government administrative boundaries.*

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

***Population composition** is the pattern of population distribution according to its characteristics, for example: population according to age group, population according to sex.*



ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Lampung Barat berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 302,14 jiwa yang terdiri atas 156.942 jiwa penduduk laki-laki dan 145.197 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Barat tahun 2020 mencapai 142 hingga 143 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kebun Tebu dengan kepadatan sebesar 1.484 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Batu Brak sebesar 49 jiwa/km².

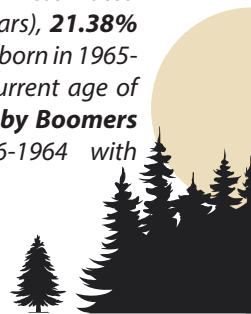
Komposisi Penduduk Kabupaten Lampung Barat terdiri dari **11,70% Post Generasi Z** (Penduduk yang lahir tahun 2013 dst, dengan perkiraan usia 0 sampai dengan 7 tahun), **28,56% Generasi Z** (Penduduk yang lahir tahun 1997-2012 dengan perkiraan usia sekarang 8 sampai 23 tahun), **26,86% Milenial** (Penduduk yang lahir tahun 1981-1996 dengan perkiraan usia sekarang 24 sampai 39 tahun), **21,38% Generasi X** (Penduduk yang lahir tahun 1965-1980 dengan perkiraan usia sekarang

Population

Based on the results of the 2020 population census, the **population** of West Lampung Regency is 302.14 people, consisting of 156,942 male residents and 145,197 female residents. Meanwhile, the figure for the sex ratio in 2020 for the male population to the female population is 108.

The population density in West Lampung Regency in 2020 reaches 142 to 143 people / km². Population density in 15 sub-districts is quite diverse, with the highest population density located in the Sugarcane Plantation District with a density of 1,484 people / km² and the lowest in Batu Brak District at 49 people / km².

Population composition of West Lampung Regency consists of **11.70% Post Generation Z** (Population born in 2013 etc., with an estimated age of 0 to 7 years), **28.56% Generation Z** (Population born in 1997-2012 with an estimated current age 8 to 23 years), **26.86% Millennial** (Population born in 1981-1996 with an estimated current age of 24 to 39 years), **21.38% Generation X** (Population born in 1965-1980 with an estimated current age of 40 to 55 years), **9.97% Baby Boomers** (residents born in 1946-1964 with



40 sampai 55 tahun), **9,97% Baby Boomer** (Penduduk yang lahir tahun 1946-1964 dengan perkiraan usia sekarang 56 sampai 74 tahun), serta **1,53% Generasi Pre Boomer** (Penduduk yang lahir sebelum tahun 1945 dengan perkiraan usia sekarang ≥ 75 tahun).

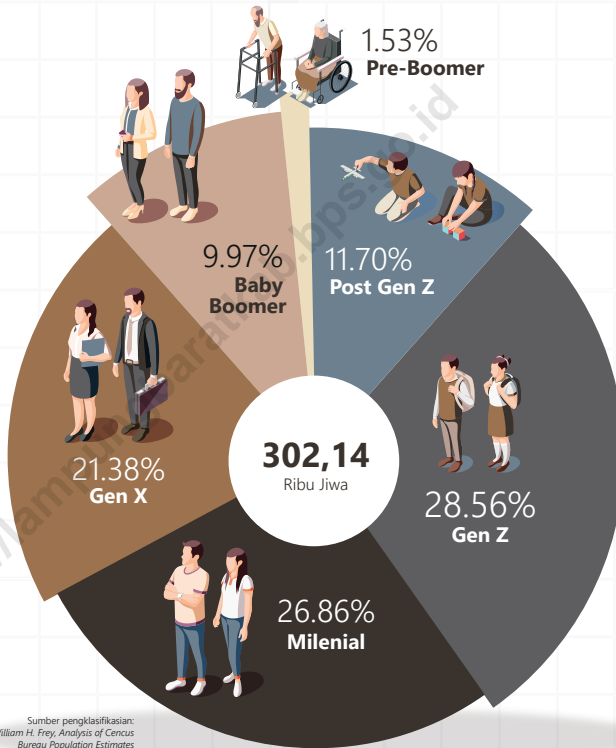
*an estimated current age of 56 to 74 years), and **1.53% of the Pre Boomer Generation** (Population born before 1945 with an estimated current age of ≥ 75 years).*

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>



Gambar 3.1
Figures

Komposisi Penduduk Kabupaten Lampung Barat Menurut Generasi, 2020
Population Composition by Generation in Lampung Barat Regency, 2020

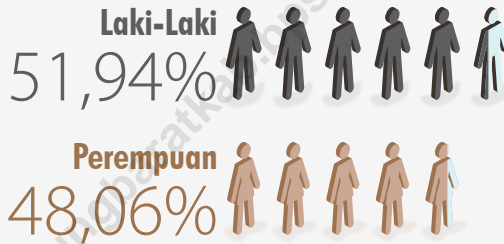


Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)



Gambar 3.2
Figures

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020
Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020



Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousands)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Balik Bukit	41,60	0,88
Sukau	24,76	0,87
Lombong Seminung	8,03	0,84
Belalau	12,49	0,81
Sekincau	18,87	0,81
Suoh	18,45	0,89
Batu Brak	14,99	0,88
Pagar Dewa	17,35	0,91
Batu Ketulis	13,37	0,89
Bandar Negeri Suoh	24,63	0,86
Sumber Jaya	24,04	0,84
Way Tenong	34,79	0,89
Gedung Surian	16,64	0,88
Kebun Tebu	20,50	0,90
Air Hitam	11,63	0,81
Lampung Barat	302,14	0,86



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Balik Bukit	106,07
Sukau	106,81
Lombong Seminung	112,92
Belalau	107,04
Sekincau	108,44
Suoh	111,29
Batu Brak	109,24
Pagar Dewa	112,90
Batu Ketulis	112,11
Bandar Negeri Suoh	113,26
Sumber Jaya	105,86
Way Tenong	104,73
Gedung Surian	106,11
Kebun Tebu	105,35
Air Hitam	109,36
Lampung Barat	108,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq. km²
(1)	(4)	(5)
Balik Bukit	13,77	260.99
Sukau	8,20	169.53
Lombong Seminung	2,66	81.16
Belalau	4,13	133.01
Sekincau	6,25	163.99
Suoh	6,11	122.83
Batu Brak	4,96	75.23
Pagar Dewa	5,74	87.75
Batu Ketulis	4,42	73.44
Bandar Negeri Suoh	8,15	92.16
Sumber Jaya	7,96	184.27
Way Tenong	11,52	268.27
Gedung Surian	5,51	216.20
Kebun Tebu	6,78	333.00
Air Hitam	3,85	107.55
Lampung Barat	100,00	142.75

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*



Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2020
Population by Age Groups and Sex in Lampung Barat Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(3)
0–4	14,067	13,710	27,777
5–9	13,481	13,081	26,562
10–14	13,436	12,784	26,220
15–19	12,971	12,257	25,228
20–24	12,769	12,055	24,824
25–29	12,471	12,107	24,578
30–34	13,535	12,652	26,187
35–39	12,509	11,344	23,853
40–44	11,506	10,643	22,149
45–49	10,246	9,232	19,478
50–54	8,857	7,935	16,792
55–59	7,171	5,963	13,134
60–64	5,679	4,449	10,128
65–69	3,825	3,032	6,857
70–74	2,444	2,003	4,447
75+	1,975	1,950	3,925
Kabupaten Lampung Barat	156,942	145,197	302,139

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Barat, 2018-2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Lampung Barat Regency, 2018-2020

Kategori Category	Tahun/Year		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	179,065	179,361	190,632
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	44,577	46,236	37,717
Total	223,642	225,597	228,349

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey 2020



Tabel
Table 3.2.2

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Lampung Barat, 2018-2020
Employment Indicators of West Lampung Regency, 2018-2020

Kategori Category	Tahun/Year		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labor Force Participation Rate (TPAK)</i>	179,065	179,361	190,632
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <i>Open Unemployment Rate (TPT)</i>	44,577	46,236	37,717
Total	223,642	225,597	228,349

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey 2020

Tabel 3.2.3 **Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Lampung Barat, 2018-2020**
Table *Working Population by Employment in West Lampung Regency, 2018-2020*

Sektor Sector	Tahun/Year		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/Agriculture	121,659	126,015	144,995
Manufaktur/Manufacture	9,335	8,831	7,466
Jasa/Services	43,157	41,529	34,118
Total	174,151	176,375	186,579

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey 2020



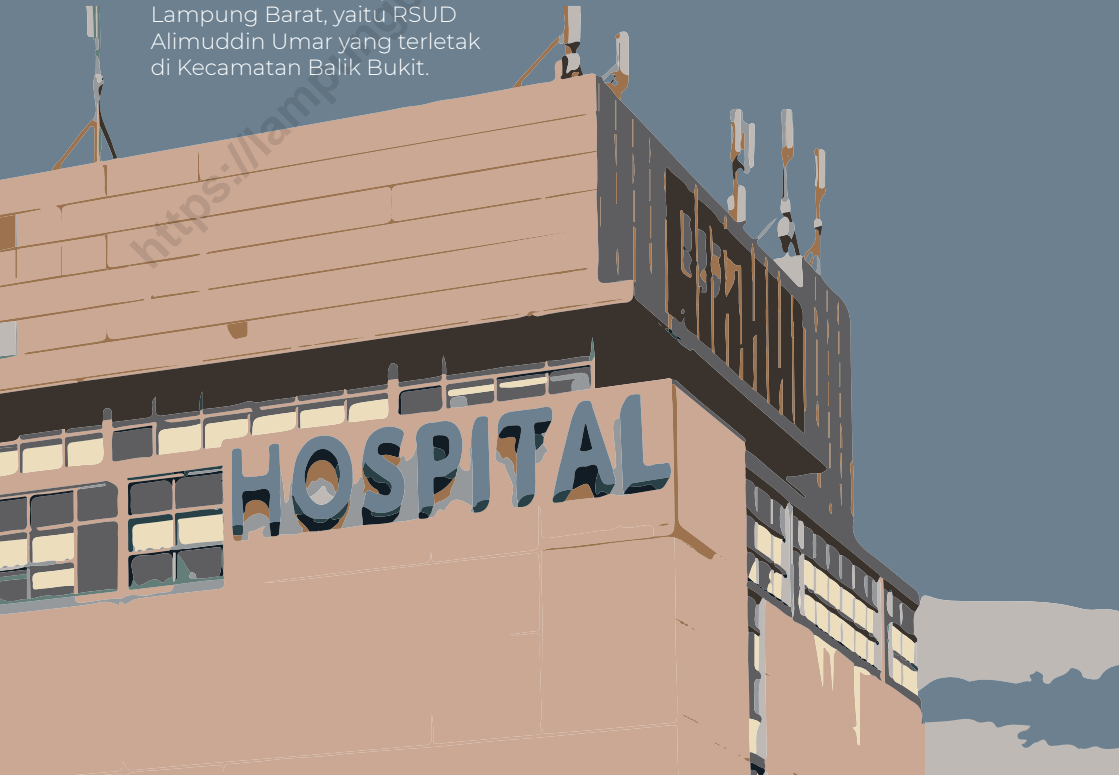
4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



Terdapat 1 (satu) buah Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Barat, yaitu RSUD Alimuddin Umar yang terletak di Kecamatan Balik Bukit.



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan **formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal** yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah
- education.*
5. *Education Path in Indonesia consists of **formal education, non-formal education, and informal education** which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. ***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. ***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. ***The High Education** consists of the education level after the secondary education that*



pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

7. Non-formal education level is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

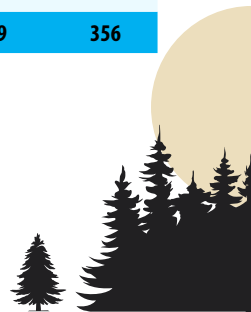
Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	3	3	13	13	16	16
Sukau	2	2	1	1	3	3
Lumbok Seminung	1	1	2	3	3	4
Belalau	1	1	2	2	3	3
Sekincau	1	1	5	4	6	5
Suoh	1	1	9	7	10	8
Batu Brak	1	1	2	1	3	2
Pagar Dewa	1	1	3	3	4	4
Batu Ketulis	1	1	4	3	5	4
Bandar Negeri Suoh	1	1	11	11	12	12
Sumber Jaya	1	1	6	6	7	7
Way Tenong	1	1	9	8	10	9
Gedung Surian	1	1	7	6	8	7
Kebun Tebu	1	1	6	6	7	7
Air Hitam	1	1	2	2	3	3
Lampung Barat	18	18	82	76	100	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ / Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	30	29	65	57	95	86
Sukau	14	13	4	5	18	18
Lumbok Seminung	8	8	12	6	20	14
Belalau	9	9	10	7	19	16
Sekincau	5	5	11	10	16	15
Suoh	5	5	17	19	22	24
Batu Brak	7	6	6	3	13	9
Pagar Dewa	4	4	9	9	13	13
Batu Ketulis	4	4	13	10	17	14
Bandar Negeri Suoh	8	8	23	24	31	32
Sumber Jaya	9	8	15	14	24	22
Way Tenong	5	5	28	27	33	32
Gedung Surian	7	6	31	25	38	31
Kebun Tebu	4	5	13	14	17	19
Air Hitam	6	6	7	5	13	11
Lampung Barat	125	121	264	235	389	356



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	183	187	666	597	849	784
Sukau	95	105	44	40	139	145
Lumbok Seminung	60	35	46	99	106	134
Belalau	62	60	72	74	134	134
Sekincau	40	29	138	123	178	152
Suoh	60	84	271	331	331	415
Batu Brak	78	92	55	49	133	141
Pagar Dewa	40	53	104	67	144	120
Batu Ketulis	45	50	119	81	164	131
Bandar Negeri Suoh	63	65	358	365	421	430
Sumber Jaya	103	116	203	229	306	345
Way Tenong	37	35	293	305	330	340
Gedung Surian	30	36	342	321	372	357
Kebun Tebu	92	80	255	220	347	300
Air Hitam	26	30	43	50	69	80
Lampung Barat	1 014	1 057	3 009	2 951	4 023	4 008

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	4	...	86	...
Sukau	3	3	13	...	90	...
Lumbok Seminung	-	-	-	...	-	...
Belalau	2	2	7	...	54	...
Sekinjau	5	5	16	...	96	...
Suoh	1	2	2	...	16	...
Batu Brak	-	-	-	...	-	...
Pagar Dewa	-	-	-	...	-	...
Batu Ketulis	1	1	4	...	10	...
Bandar Negeri Suoh	8	7	32	...	248	...
Sumber Jaya	2	2	8	...	89	...
Way Tenong	8	8	31	...	400	...
Gedung Surian	-	-	-	...	-	...
Kebun Tebu	-	-	-	...	-	...
Air Hitam	5	5	23	...	216	...
Lampung Barat	36	36	140	...	1 305	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	23	23	4	5	27	28
Sukau	19	19	-	-	19	19
Lumbok Seminung	8	8	-	-	8	8
Belalau	12	12	-	-	12	12
Sekincau	8	8	2	2	10	10
Suoh	7	7	7	7	14	14
Batu Brak	13	13	-	-	13	13
Pagar Dewa	7	7	11	11	18	18
Batu Ketulis	9	10	2	1	11	11
Bandar Negeri Suoh	11	11	9	9	20	20
Sumber Jaya	13	13	-	-	13	13
Way Tenong	22	22	-	1	22	23
Gedung Surian	8	8	-	-	8	8
Kebun Tebu	10	10	1	1	11	11
Air Hitam	7	7	-	-	7	7
Lampung Barat	177	178	36	37	213	215

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	311	307	35	27	346	334
Sukau	182	195	-	-	182	195
Lumbok Seminung	69	71	-	-	69	71
Belalau	119	119	-	-	119	119
Sekincau	103	104	13	13	116	117
Suoh	76	77	45	47	121	124
Batu Brak	131	137	-	-	131	137
Pagar Dewa	73	72	62	58	135	130
Batu Ketulis	107	113	8	4	115	117
Bandar Negeri Suoh	108	113	44	44	152	157
Sumber Jaya	132	142	-	-	132	142
Way Tenong	238	243	-	7	238	250
Gedung Surian	98	96	-	-	98	96
Kebun Tebu	123	122	2	2	125	124
Air Hitam	68	74	-	-	68	74
Lampung Barat	1 938	1 985	209	202	2 147	2 187



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	4 112	4 021	406	519	4 518	4 540
Sukau	2 193	2 168	-	-	2 193	2 168
Lumbok Seminung	887	886	-	-	887	886
Belalau	985	929	-	-	985	929
Sekincau	1 552	1 544	163	149	1 715	1 693
Suoh	1 063	1 090	562	548	1 625	1 638
Batu Brak	1 430	1 410	-	-	1 430	1 410
Pagar Dewa	1 095	1 057	956	929	2 051	1 986
Batu Ketulis	1 322	1 336	98	37	1 420	1 373
Bandar Negeri Suoh	1 531	1 536	522	583	2 053	2 119
Sumber Jaya	2 376	2 339	-	-	2 376	2 339
Way Tenong	3 219	3 048	-	34	3 219	3 082
Gedung Surian	1 564	1 593	-	-	1 564	1 593
Kebun Tebu	2 346	2 281	48	39	2 394	2 320
Air Hitam	1 024	1 024	-	-	1 024	1 024
Lampung Barat	26 699	26 262	2 755	2 838	29 454	29 100

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	...	38	...	437	...
Sukau	3	...	43	...	706	...
Lumbok Seminung	-	...	-	...	-	...
Belalau	1	...	24	...	242	...
Sekincau	3	...	34	...	287	...
Suoh	3	...	37	...	233	...
Batu Brak	-	...	-	...	-	...
Pagar Dewa	1	...	9	...	110	...
Batu Ketulis	1	...	9	...	30	...
Bandar Negeri Suoh	9	...	78	...	712	...
Sumber Jaya	2	...	17	...	222	...
Way Tenong	4	...	35	...	488	...
Gedung Surian	1	...	11	...	146	...
Kebun Tebu	-	...	-	...	-	...
Air Hitam	2	...	22	...	136	...
Lampung Barat	32	...	357	...	3 749	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	7	7	1	1	8	8
Sukau	5	5	1	1	6	6
Lumbok Seminung	4	4	-	-	4	4
Belalau	1	1	-	-	1	1
Sekincau	2	2	1	1	3	3
Suoh	2	2	2	2	4	4
Batu Brak	2	2	-	-	2	2
Pagar Dewa	4	4	-	-	4	4
Batu Ketulis	2	2	-	-	2	2
Bandar Negeri Suoh	4	4	4	4	8	8
Sumber Jaya	3	3	-	-	3	3
Way Tenong	4	4	-	-	4	4
Gedung Surian	2	2	-	-	2	2
Kebun Tebu	2	3	-	-	2	3
Air Hitam	2	2	-	-	2	2
Lampung Barat	46	47	9	9	55	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru1/Teachers1					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	186	187	9	10	195	197
Sukau	73	74	11	12	84	86
Lumbok Seminung	51	51	-	-	51	51
Belalau	34	33	-	-	34	33
Sekincau	45	48	6	6	51	54
Suoh	24	24	15	15	39	39
Batu Brak	41	42	-	-	41	42
Pagar Dewa	46	48	-	-	46	48
Batu Ketulis	32	33	-	-	32	33
Bandar Negeri Suoh	56	54	12	16	68	70
Sumber Jaya	63	66	-	-	63	66
Way Tenong	109	110	-	-	109	110
Gedung Surian	56	55	-	-	56	55
Kebun Tebu	60	68	-	-	60	68
Air Hitam	34	35	-	-	34	35
Lampung Barat	910	928	53	59	963	987



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	2 250	2 265	39	51	2 289	2 316
Sukau	560	588	71	81	631	669
Lumbok Seminung	311	298	-	-	311	298
Belalau	489	487	-	-	489	487
Sekincau	547	557	103	120	650	677
Suoh	261	248	308	259	569	507
Batu Brak	221	197	-	-	221	197
Pagar Dewa	555	552	-	-	555	552
Batu Ketulis	245	293	-	-	245	293
Bandar Negeri Suoh	619	554	221	266	840	820
Sumber Jaya	857	835	-	-	857	835
Way Tenong	1 229	1 185	-	-	1 229	1 185
Gedung Surian	575	567	-	-	575	567
Kebun Tebu	885	869	-	-	885	869
Air Hitam	354	354	-	-	354	354
Lampung Barat	9 958	9 849	742	777	10 700	10 626

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	3	...	83	...	853	...
Sukau	1	...	27	...	59	...
Lumbok Seminung	-	...	-	...	-	...
Belalau	1	...	7	...	80	...
Sekinceau	2	...	24	...	276	...
Suoh	3	...	36	...	334	...
Batu Brak	-	...	-	...	-	...
Pagar Dewa	2	...	12	...	141	...
Batu Ketulis	-	...	-	...	-	...
Bandar Negeri Suoh	3	...	25	...	291	...
Sumber Jaya	2	...	25	...	167	...
Way Tenong	4	...	47	...	533	...
Gedung Surian	-	...	-	...	-	...
Kebun Tebu	1	...	10	...	102	...
Air Hitam	3	...	42	...	284	...
Lampung Barat	25	...	338	...	3 120	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	2	-	-	2	2
Sukau	1	1	1	1	2	2
Lumbok Seminung	1	1	-	-	1	1
Belalau	1	1	-	-	1	1
Sekincau	1	1	-	-	1	1
Suoh	-	-	1	1	1	1
Batu Brak	1	1	-	-	1	1
Pagar Dewa	1	1	-	-	1	1
Batu Ketulis	1	1	-	-	1	1
Bandar Negeri Suoh	1	1	1	1	2	2
Sumber Jaya	1	1	-	-	1	1
Way Tenong	2	2	-	-	2	2
Gedung Surian	-	-	-	-	-	-
Kebun Tebu	1	1	-	-	1	1
Air Hitam	1	1	-	-	1	1
Lampung Barat	15	15	3	3	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	95	102	-	-	95	102
Sukau	38	38	10	9	48	47
Lumbok Seminung	9	11	-	-	9	11
Belalau	31	31	-	-	31	31
Sekincau	32	33	-	-	32	33
Suoh	-	-	11	11	11	11
Batu Brak	14	13	-	-	14	13
Pagar Dewa	16	14	-	-	16	14
Batu Ketulis	15	15	-	-	15	15
Bandar Negeri Suoh	23	24	9	9	32	33
Sumber Jaya	39	39	-	-	39	39
Way Tenong	70	72	-	-	70	72
Gedung Surian	-	-	-	-	-	-
Kebun Tebu	30	30	-	-	30	30
Air Hitam	13	14	-	-	13	14
Lampung Barat	425	436	30	29	455	465



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	1 567	1 545	-	-	1 567	1 545
Sukau	509	463	86	77	595	540
Lumbok Seminung	103	91	-	-	103	91
Belalau	434	452	-	-	434	452
Sekincau	444	447	-	-	444	447
Suoh	-	-	227	233	227	233
Batu Brak	97	94	-	-	97	94
Pagar Dewa	165	198	-	-	165	198
Batu Ketulis	45	38	-	-	45	38
Bandar Negeri Suoh	284	300	79	94	363	394
Sumber Jaya	697	696	-	-	697	696
Way Tenong	909	930	-	-	909	930
Gedung Surian	-	-	-	-	-	-
Kebun Tebu	534	600	-	-	534	600
Air Hitam	103	104	-	-	103	104
Lampung Barat	5 891	5 958	392	404	6 283	6 362

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	...	82	...	1 083	...
Sukau	-	...	-	...	-	...
Lumbok Seminung	-	...	-	...	-	...
Belalau	-	...	-	...	-	...
Sekincau	1	...	19	...	246	...
Suoh	1	...	25	...	347	...
Batu Brak	-	...	-	...	-	...
Pagar Dewa	1	...	22	...	198	...
Batu Ketulis	1	...	18	...	136	...
Bandar Negeri Suoh	2	...	20	...	308	...
Sumber Jaya	-	...	-	...	-	...
Way Tenong	1	...	57	...	747	...
Gedung Surian	-	...	-	...	-	...
Kebun Tebu	1	...	64	...	714	...
Air Hitam	-	...	-	...	-	...
Lampung Barat	10	...	307	...	3 779	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	...	1	...	2	...
Sukau	-	...	-	...	-	...
Lumbok Seminung	-	...	-	...	-	...
Belalau	-	...	1	...	1	...
Sekincau	-	...	1	...	1	...
Suoh	-	...	1	...	1	...
Batu Brak	-	...	-	...	-	...
Pagar Dewa	-	...	1	...	1	...
Batu Ketulis	-	...	-	...	-	...
Bandar Negeri Suoh	-	...	1	...	1	...
Sumber Jaya	-	...	1	...	1	...
Way Tenong	-	...	4	...	4	...
Gedung Surian	-	...	-	...	-	...
Kebun Tebu	-	...	1	...	1	...
Air Hitam	-	...	2	...	2	...
Lampung Barat	1	...	14	...	15	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	2	...	14	...	16	...
Sukau	-	...	-	...	-	...
Lumbok Seminung	-	...	-	...	-	...
Belalau	-	...	5	...	5	...
Sekincau	-	...	13	...	13	...
Suoh	-	...	11	...	11	...
Batu Brak	-	...	-	...	-	...
Pagar Dewa	-	...	13	...	13	...
Batu Ketulis	-	...	-	...	-	...
Bandar Negeri Suoh	-	...	13	...	13	...
Sumber Jaya	-	...	8	...	8	...
Way Tenong	-	...	52	...	52	...
Gedung Surian	-	...	-	...	-	...
Kebun Tebu	-	...	4	...	4	...
Air Hitam	-	...	22	...	22	...
Lampung Barat	2	...	155	...	157	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	181	...	65	...	246	...
Sukau	-	...	-	...	-	...
Lumbok Seminung	-	...	-	...	-	...
Belalau	-	...	43	...	43	...
Sekincau	-	...	153	...	153	...
Suoh	-	...	52	...	52	...
Batu Brak	-	...	-	...	-	...
Pagar Dewa	-	...	11	...	11	...
Batu Ketulis	-	...	-	...	-	...
Bandar Negeri Suoh	-	...	71	...	71	...
Sumber Jaya	-	...	179	...	179	...
Way Tenong	-	...	390	...	390	...
Gedung Surian	-	...	-	...	-	...
Kebun Tebu	-	...	15	...	15	...
Air Hitam	-	...	172	...	172	...
Lampung Barat	181	...	1 151	...	1 332	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2018– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lampung Barat Regency, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	12	12	12
Sukau	10	9	9
Lumbok Seminung	8	8	8
Belalau	9	9	9
Sekincau	5	5	5
Suoh	7	7	7
Batu Brak	9	9	9
Pagar Dewa	10	10	10
Batu Ketulis	10	9	10
Bandar Negeri Suoh	10	10	10
Sumber Jaya	6	6	6
Way Tenong	9	9	9
Gedung Surian	5	5	5
Kebun Tebu	8	7	8
Air Hitam	9	8	8
Lampung Barat	127	123	125



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	8	8	9
Sukau	6	6	6
Lumbok Seminung	4	4	4
Belalau		2	2
Sekincau	4	4	4
Suoh	5	5	5
Batu Brak	2	2	2
Pagar Dewa	4	4	5
Batu Ketulis	3	2	2
Bandar Negeri Suoh	7	8	8
Sumber Jaya	4	4	4
Way Tenong	7	5	7
Gedung Surian	2	2	2
Kebun Tebu	3	3	3
Air Hitam	4	4	4
Lampung Barat	65	63	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	4	3	4
Sukau	1	2	2
Lumbok Seminung	0	1	1
Belalau	2	2	2
Sekincau	2	2	2
Suoh	2	2	2
Batu Brak	1	1	1
Pagar Dewa	2	2	2
Batu Ketulis	0	1	1
Bandar Negeri Suoh	3	3	3
Sumber Jaya	1	2	2
Way Tenong	3	3	4
Gedung Surian	0	0	–
Kebun Tebu	2	2	2
Air Hitam	1	3	3
Lampung Barat	24	29	31



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	2	2	2
Sukau	0	0	–
Lumbok Seminung	0	0	–
Belalau	0	0	–
Sekincau	1	1	1
Suoh	1	1	1
Batu Brak	0	0	–
Pagar Dewa	1	1	1
Batu Ketulis	0	1	1
Bandar Negeri Suoh	0	2	2
Sumber Jaya	0	0	–
Way Tenong	1	1	1
Gedung Surian	0	0	–
Kebun Tebu	1	1	1
Air Hitam	0	0	–
Lampung Barat	7	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Balik Bukit	0	1	1
Sukau	0	0	–
Lumbok Seminung	0	0	–
Belalau	0	0	–
Sekincau	0	0	–
Suoh	0	1	1
Batu Brak	0	0	–
Pagar Dewa	0	0	–
Batu Ketulis	0	0	–
Bandar Negeri Suoh	0	1	–
Sumber Jaya	0	0	–
Way Tenong	0	0	–
Gedung Surian	0	0	–
Kebun Tebu	0	0	–
Air Hitam	0	0	–
Lampung Barat	0	3	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>				
SMP/MTs <i>Junior High School</i>				
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>				

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	Buta Huruf	Melek Huruf	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	-	100,00	100,00
20–24	-	100,00	100,00
25–29	-	100,00	100,00
30–34	-	100,00	100,00
35–39	-	100,00	100,00
40–44	-	100,00	100,00
45–49	3,39	96,61	100,00
50+	9,07	90,93	100,00
Jumlah/Total	100	100	100
15–24	-	100,00	100,00
15–44	-	100,00	100,00
15+	2,42	97,58	100,00
45+	7,49	92,51	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit/ Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	1	1	2
Sukau	–	–	–
Lumbok Seminung	–	–	–
Belalau	–	–	–
Sekincau	–	–	–
Suoh	–	–	–
Batu Brak	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–
Way Tenong	–	–	–
Gedung Surian	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	–
Air Hitam	–	–	–
Lampung Barat	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	–
Sukau	–	–	–
Lumbok Semining	–	–	–
Belalau	–	–	–
Sekincau	–	–	–
Suoh	–	–	–
Batu Brak	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–
Way Tenong	–	–	–
Gedung Surian	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	–
Air Hitam	–	–	–
Lampung Barat	1	1	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	2	2	1
Sukau	1	1	1
Lumbok Seminung	1	1	1
Belalau	–	–	–
Sekincau	–	–	–
Suoh	–	–	–
Batu Brak	–	–	–
Pagar Dewa	–	1	1
Batu Ketulis	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–
Sumber Jaya	1	1	–
Way Tenong	–	–	–
Gedung Surian	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	–
Air Hitam	–	–	–
Lampung Barat	5	6	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas/ Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	1	1	1
Sukau	1	1	2
Lumbok Seminung	1	1	1
Belalau	1	1	1
Sekincau	1	1	1
Suoh	1	1	1
Batu Brak	1	1	1
Pagar Dewa	1	1	1
Batu Ketulis	1	1	1
Bandar Negeri Suoh	1	1	1
Sumber Jaya	1	1	1
Way Tenong	1	1	1
Gedung Surian	1	1	1
Kebun Tebu	1	1	1
Air Hitam	1	1	2
Lampung Barat	15	15	17



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Balik Bukit	5	5	5
Sukau	2	4	4
Lumbok Seminung	6	6	6
Belalau	6	6	6
Sekincau	3	3	3
Suoh	3	3	3
Batu Brak	7	7	7
Pagar Dewa	3	2	5
Batu Ketulis	2	2	2
Bandar Negeri Suoh	6	7	7
Sumber Jaya	1	1	1
Way Tenong	3	5	5
Gedung Surian	3	3	3
Kebun Tebu	1	–	1
Air Hitam	1	1	1
Lampung Barat	52	55	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek/ Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	2	2	3
Sukau	1	1	–
Lumbok Semining	–	–	–
Belalau	–	–	–
Sekincau	1	2	2
Suoh	–	–	–
Batu Brak	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	1	1
Sumber Jaya	1	1	1
Way Tenong	3	3	3
Gedung Surian	–	–	–
Kebun Tebu	1	1	2
Air Hitam	1	1	1
Lampung Barat	10	12	13

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2020**
*Number of Medical Personnel by Subdistrict in Lampung
Barat Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
	Doctor	Nurse	Midwife	Pharmaceutical	Nutritionist
(1)	(6)	(7)	(12)	(13)	(18)
Balik Bukit	2	...	82	...	1 083
Sukau	-	...	-	...	-
Lumbok Seminung	-	...	-	...	-
Belalau	-	...	-	...	-
Sekincau	1	...	19	...	246
Suoh	1	...	25	...	347
Batu Brak	-	...	-	...	-
Pagar Dewa	1	...	22	...	198
Batu Ketulis	1	...	18	...	136
Bandar Negeri Suoh	2	...	20	...	308
Sumber Jaya	-	...	-	...	-
Way Tenong	1	...	57	...	747
Gedung Surian	-	...	-	...	-
Kebun Tebu	1	...	64	...	714
Air Hitam	-	...	-	...	-
Lampung Barat	10	...	307	...	3 779

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Barat, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Lampung Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	41019	759	179	30	53	0
Sukau	24952	346	73	7	0	0
Lumbok Seminung	8211	6	9	0	0	0
Belalau	12515	99	3	1	0	0
Sekincau	18659	391	49	1	0	0
Suoh	18615	21	19	33	0	0
Batu Brak	15115	68	7	3	4	0
Pagar Dewa	17353	98	35	16	0	0
Batu Ketulis	13162	245	36	8	35	0
Bandar Negeri Suoh	24884	147	58	121	9	0
Sumber Jaya	24499	34	21	3	0	0
Way Tenong	34921	154	45	22	2	0
Gedung Surian	16926	45	14	4	0	0
Kebun Tebu	20816	5	16	15	0	0
Air Hitam	11952	52	18	172	0	0
Lampung Barat	303599	2470	582	436	103	0

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Lampung Barat, 2020/ *Lampung Barat Regency Population and Civil Registry Service (Disdukcapil), 2020*



Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Lampung
Barat Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
	Mosque	Pray Room	Protestant Church	Catholic Church	Temple	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	84	48	5	2	-	-
Sukau	53	26	-	-	-	-
Lumbok Seminung	19	8	-	-	-	-
Belalau	34	15	1	1	-	-
Sekincau	45	41	2	1	-	-
Suoh	42	47	-	-	1	-
Batu Brak	40	11	-	-	-	-
Pagar Dewa	92	71	1	-	-	-
Batu Ketulis	54	28	2	-	1	1
Bandar Negeri Suoh	53	115	2	1	1	-
Sumber Jaya	50	65	-	-	-	-
Way Tenong	62	54	3	1	-	-
Gedung Surian	31	34	-	-	-	-
Kebun Tebu	33	32	-	-	-	-
Air Hitam	29	30	1	-	2	-
Lampung Barat	721	625	17	6	5	1

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Lampung Barat, 2020/ *Lampung Barat Regency Population and Civil Registry Service (Disdukcapil), 2020*

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018-
2020****Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	1	1	1
Sukau	4	1	1
Lumbok Seminung	0	0	3
Belalau	4	0	0
Sekincau	0	0	0
Suoh	1	3	6
Batu Brak	2	0	0
Pagar Dewa	3	5	0
Batu Ketulis	3	1	0
Bandar Negeri Suoh	6	9	7
Sumber Jaya	1	0	2
Way Tenong	0	0	1
Gedung Surian	0	0	0
Kebun Tebu	0	0	3
Air Hitam	1	1	2
Lampung Barat	41	21	26



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	0	0	2
Sukau	0	0	2
Lumbok Seminung	0	0	1
Belalau	0	0	5
Sekincau	0	0	0
Suoh	1	0	0
Batu Brak	0	0	0
Pagar Dewa	0	0	0
Batu Ketulis	0	0	0
Bandar Negeri Suoh	0	0	0
Sumber Jaya	0	0	0
Way Tenong	0	0	0
Gedung Surian	0	0	0
Kebun Tebu	0	0	0
Air Hitam	0	0	0
Lampung Barat	4	0	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	3	1	5
Sukau	5	3	4
Lumbok Seminung	1	0	2
Belalau	4	1	8
Sekincau	0	2	2
Suoh	3	3	6
Batu Brak	0	0	1
Pagar Dewa	1	2	3
Batu Ketulis	2	1	2
Bandar Negeri Suoh	0	3	1
Sumber Jaya	1	0	2
Way Tenong	1	0	1
Gedung Surian	1	0	2
Kebun Tebu	1	0	2
Air Hitam	1	1	3
Lampung Barat	29	17	44

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Barat Regency, 2019-2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	400 662	400 662	12,92
2020	443 313	443 313	12,52

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Barat, 2012–2019**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lampung Barat Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	65,69	11,17
2014	66,02	11,31
2015	66,42	11,36
2016	66,64	11,74
2017	66,86	12,17
2018	67,09	12,18
2019	67,43	12,19
2020	67,58	12,24

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



5 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. **Seasonal vegetable and fruit plants**



Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Luas panen tanaman hortikultura

adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Harvested area of horticulture

is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, peterseli/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. Data perkebunan besar diperoleh dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Lampung

10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. *Data on estates are collected from Estates and Forestry Department of Lampung Barat Regency.*



Barat.

- | | |
|--|---|
| <p>13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p>13. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p>14. <i>Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p>15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (<i>buffer stock</i>).</p> | <p>15. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |



5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	5	6	188	225
Sukau	7	10	189	112
Lombok Seminung	20	17	50	56
Belalau	–	–	20	10
Sekinjau	13	25	109	37
Suoh	–	–	31	16
Batu Brak	–	11	23	324
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	19	10
Bandar Negeri Suoh	–	–	13	9
Sumber Jaya	–	–	35	39
Way Tenong	2	–	32	15
Gedung Surian	–	–	13	4
Kebun Tebu	–	2	33	33
Air Hitam	–	–	41	78
Lampung Barat	47	71	796	968



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	22	–	262	250
Sukau	19	12	137	105
Lombok Seminung	–	–	10	12
Belalau	2	–	2	4
Sekincau	11	13	24	1
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	101
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	2	1	3	3
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	1	1	11	6
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	7	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	57	27	456	482

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Balik Bukit	212	220	224	243	–	–
Sukau	120	82	123	113	–	4
Lombok Seminung	20	20	19	25	–	–
Belalau	2	5	4	3	–	1
Sekinceau	14	27	42	21	–	12
Suoh	–	–	–	–	–	–
Batu Brak	–	99	7	116	–	2
Pagar Dewa	–	–	–	–	–	–
Batu Ketulis	2	3	2	3	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	2	–	–
Sumber Jaya	–	–	9	6	–	–
Way Tenong	11	8	7	5	–	–
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	11	11	17	12	–	–
Air Hitam	–	–	1	2	–	–
Lampung Barat	392	475	455	511	–	19

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Lampung Barat, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	600	900	54 060	50 045
Sukau	16	534	18 140	11 160
Lombok Seminung	2 440	2 030	2 480	3 760
Belalau	–	–	427	971
Sekincau	1 650	996	8 455	876
Suoh	–	–	520	1 279
Batu Brak	–	22	827	1 010
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	249	932
Bandar Negeri Suoh	–	–	203	1 335
Sumber Jaya	–	–	987	498
Way Tenong	155	–	969	906
Gedung Surian	–	–	142	129
Kebun Tebu	–	200	5 698	2 218
Air Hitam	–	–	1 118	1 131
Lampung Barat	4 861	4 682	94 275	76 250

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	2 428	–	46 930	43 430
Sukau	2 425	1 375	35 000	21 250
Lombok Seminung	–	–	2 490	3 000
Belalau	240	–	400	680
Sekincau	570	1 584	8 302	400
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	202
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	220	4	600	600
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	200	6	2 019	421
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	1 560	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	6 083	2 969	97 301	69 983



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

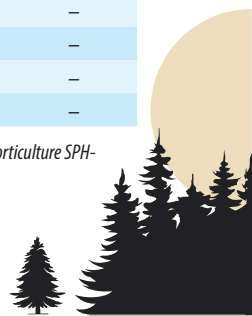
Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Balik Bukit	26 669	28 610	74 910	78 250	–	–
Sukau	12 350	11 400	31 685	22 705	–	50
Lombok Seminung	2 835	2 740	3 510	5 240	–	–
Belalau	180	310	50	285	–	8
Sekincau	1 338	1 800	6 372	780	–	380
Suoh	–	–	–	–	–	–
Batu Brak	–	99	1 530	414	–	2
Pagar Dewa	–	–	–	–	–	–
Batu Ketulis	180	300	30	186	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	507	–	–
Sumber Jaya	–	–	1 164	553	–	–
Way Tenong	966	605	1 044	535	–	–
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	1 435	1 170	3 340	1 222	–	–
Air Hitam	–	–	2	357	–	–
Lampung Barat	45 953	47 034	123 637	111 034	–	440

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3
Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Lampung Barat, 2016-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	255	203	241
Bawang Merah/ Shallot	–	12	47	71
Bawang Putih/ Garlic	–	2	–	19
Bayam/ Spinach	–	89	92	105
Buncis/ Green Bean	–	371	325	413
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	–	602	452	564
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	–	394	344	404
Cabai/ Chili	–	996	796	968
Jamur/ Mushroom	–	2 333	–	–
Kacang Merah/ Red Bean	–	86	85	101
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	–	145	127	145
Kangkung/ Kangkong	–	101	99	112
Kembang Kol/ Cauliflower	–	34	22	19
Kentang/ Potato	–	21	57	27
Ketimun/ Cucumber	–	127	101	129
Kubis/ Cabbage	–	458	456	482
Labu Siam/ Chayote	–	223	169	304
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	–	432	392	475
Terung/ Eggplant	–	185	127	205
Tomat/ Tomato	–	509	455	551
Wortel/ Carrot	–	330	313	423
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–	–
Melon/ Melon	–	–	–	–
Semangka/ Watermelon	–	–	–	–
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2016-2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Lampung Barat, 2016-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	26 323	25 381	23 069	16 948
Bawang Merah/ Shallot	390	824	4 861	4 682
Bawang Putih/ Garlic	–	4	–	440
Bayam/ Spinach	4 220	4 129	4 087	3 863
Buncis/ Green Bean	48 178	62 360	49 315	42 731
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	48 800	78 613	59 230	47 498
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	18 292	32 254	35 045	28 752
Cabai/ Chili	67 092	110 867	94 275	76 250
Jamur/ Mushroom	34 200	7 176	–	–
Kacang Merah/ Red Bean	1 180	6 259	6 883	5 003
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	13 580	11 442	10 207	10 780
Kangkung/ Kangkong	4 149	4 642	4 918	4 172
Kembang Kol/ Cauliflower	5 942	3 210	2 046	1 239
Kentang/ Potato	3 576	3 360	6 083	2 969
Ketimun/ Cucumber	9 850	14 676	13 064	11 848
Kubis/ Cabbage	102 189	94 597	97 301	69 983
Labu Siam/ Chayote	41 773	100 301	60 596	44 742
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	61 524	56 673	45 953	47 034
Terung/ Eggplant	21 540	33 648	33 174	24 213
Tomat/ Tomato	112 301	154 623	123 637	111 034
Wortel/ Carrot	57 999	68 864	58 369	61 546
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–	–
Melon/ Melon	–	–	–	–
Semangka/ Watermelon	–	–	–	–
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	6 200	15 800	1 700	3 300
Sukau	145 000	160 000	125 000	140 000
Lombok Seminung	1 574	2 038	94	86
Belalau	200	–	30	–
Sekincau	–	1 748	–	540
Suoh	2 500	60 000	250	4 000
Batu Brak	5 500	5 150	3 000	3 780
Pagar Dewa	3 000	2 000	300	400
Batu Ketulis	348	–	16	–
Bandar Negeri Suoh	5	17	–	12
Sumber Jaya	–	10 000	–	2 550
Way Tenong	650	1 670	1 350	3 800
Gedung Surian	3 450	2 280	3 280	6 320
Kebun Tebu	7 902	12 424	7 372	15 372
Air Hitam	3 800	5 280	–	1 950
Lampung Barat	180 129	278 407	142 392	182 110



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	1 700	3 050
Sukau	105 000	130 000	145 000	160 000
Lombok Seminung	48	67	103	79
Belalau	17	–	18	–
Sekincau	–	315	–	319
Suoh	2 500	50 000	500	4 000
Batu Brak	1 750	3 200	350	1 200
Pagar Dewa	2 500	4 000	2 000	5 500
Batu Ketulis	34	–	17	–
Bandar Negeri Suoh	2	8	–	1
Sumber Jaya	–	470	–	760
Way Tenong	550	2 450	1 050	1 750
Gedung Surian	2 750	4 290	4 870	7 030
Kebun Tebu	1 104	2 497	6 250	10 585
Air Hitam	72	695	400	765
Lampung Barat	116 327	197 992	162 258	195 039

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Lampung Barat, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	13 548	16 785	13 548	16 785
Sukau	211 000	242 500	211 000	242 500
Lombok Seminung	1 981	3 160	1 981	3 160
Belalau	60	–	60	–
Sekincau	–	1 758	–	1 758
Suoh	1 250	50 000	1 250	50 000
Batu Brak	11 000	4 095	11 000	4 095
Pagar Dewa	3 450	650	3 450	650
Batu Ketulis	150	–	150	–
Bandar Negeri Suoh	20	29	20	29
Sumber Jaya	–	10 000	–	10 000
Way Tenong	540	1 910	540	1 910
Gedung Surian	2 040	2 150	2 040	2 150
Kebun Tebu	7 852	10 355	7 852	10 355
Air Hitam	3 280	5 000	3 280	5 000
Lampung Barat	256 171	348 392	256 171	348 392



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	2 450	3 500
Sukau	147 000	170 000	213 000	212 500
Lombok Seminung	174	171	103	178
Belalau	17	–	9	–
Sekincau	–	320	–	319
Suoh	1 750	38 000	500	3 000
Batu Brak	2 150	1 480	575	850
Pagar Dewa	2 150	1 700	2 250	5 000
Batu Ketulis	34	–	17	–
Bandar Negeri Suoh	6	18	–	1
Sumber Jaya	–	470	–	760
Way Tenong	280	2 830	775	1 860
Gedung Surian	1 739	2 950	3 500	6 126
Kebun Tebu	930	2 104	6 300	9 363
Air Hitam	72	600	400	700
Lampung Barat	156 302	220 643	229 879	244 157

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2017-2020**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	4 350	464	1 500	12 601
Jahe/ <i>Ginger</i>	235 423	209 396	180 129	278 407
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	156 250	43 803	39 530	146 346
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispata</i>	38 865	43 686	19 140	55 613
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	129 823	133 077	116 327	197 992
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	136 285	158 130	162 258	195 039
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	146 255	155 829	142 392	182 110
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	144 228	145 372	120 439	157 194
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	12 716	14 004	11 350	23 920
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	17 582	16 394	16 055	33 176
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	46 439	12 412	7 580	24 844
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	18 062	67 344	17 000	91 010
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	162 669	161 914	136 175	172 083
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	83 022	130 862	116 350	161 771
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	163 470	164 602	138 578	171 416

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(kg) di Kabupaten Lampung Barat, 2017-2020**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in
Lampung Barat, 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	7 438	413	1 500	12 451
Jahe/ Ginger	425 469	365 695	256 171	348 392
Kapulaga/ Java Cardamon	375 000	242 257	30 300	132 602
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	156 620	50 113	19 140	48 380
Kencur/ East Indian Galangal	220 053	205 574	156 302	220 643
Kunyit/ Turmeric	247 171	249 290	229 879	244 157
Laos/Lengkuas/ Galanga	245 146	228 029	196 385	225 319
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	244 785	225 771	145 521	186 185
Lidah Buaya/ Oliviera	44 486	35 742	11 350	48 420
Mahkota Dewa/ God's Crown	891 123	534 828	192 660	584 112
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	147 500	28 138	7 580	29 034
Sambiloto/ King of Bitter	100 997	76 214	17 000	73 810
Temuireng/ Black Turmeric	243 971	252 349	166 190	211 713
Temukunci/ Chinese Keys	161 144	200 823	141 400	206 308
Temulawak/ Java Turmeric	261 937	254 588	168 415	210 227

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9
Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Balik Bukit	120	12	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	50	75	170	70
Gedung Surian	139	124	320	278
Kebun Tebu	5	933	15	716
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	314	1 144	505	1 064



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	40	40	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	650	2 280.00	100	70
Gedung Surian	336	414	–	–
Kebun Tebu	49	933	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	1 075	3 667	100	70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
 Tanaman (tangkai) di Kabupaten Lampung Barat, 2019
 dan 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
 Plant (stalks) in Lampung Barat, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	840	600	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	100	110	170	100
Gedung Surian	139	156	320	343
Kebun Tebu	10	940	30	723
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	1 089	1 806	520	1 166



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	180	80	–	–
Sukau	–	–	–	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	–	–	–	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	650	2 480.00	100	100
Gedung Surian	341	504	–	–
Kebun Tebu	74	943	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	1 245	4 007	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lampung Barat, 2017-2020**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Lampung Barat, 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	780	190	516	1 096
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	110	360	28	373
Anggrek/ <i>Orchid</i>	406	1.953	314	1 144
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	756	693	341	1 143
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	20	40	133	712
Anyelir/ <i>Carnation</i>	417	109	214	165
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	0	50	84	621
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	0	0	12	46
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	0	0	58	677
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	90	260	115	404
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	490	320	241	713
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	210	435	20	423
Herbras/ <i>Gerbera</i>	715	838	648	786
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	687	505	505	1 064
Mawar/ <i>Rose</i>	1.380	1.075	1 075	3 667
Melati/ <i>Jasmine</i>	709	657	657	799
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	0	15	15	135
Pakis/ <i>Fern</i>	30	22	22	39
Palem/ <i>Palm</i>	440	335	335	596
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	25	168	168	528
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	712	356	356	570
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	555	247	247	371
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	20	100	100	70
Soka/ <i>Ixora</i>	20	46	46	657

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kabupaten Lampung Barat, 2017-2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Lampung Barat, 2017-2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	1 183	190	736	1 162.00
Aglaonema/ Chinese evergreens	610	435	54	373
Anggrek/ Orchid	996	8 423	1 089	1 806
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	859	833	536	1 325
Anthurium Daun/ Laceleaf	60	120	193	712
Anyelir/ Carnation	437	109	214	259
Caladium/ Heart of Jesus	–	50	107	621
Cordyline/ Cordyline	–	–	20	46
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	80	677
Dracaena/ Dracaena	90	260	127	444
Euphorbia/ Spurges	1 940	385	256	737
Gladiol/ Gladiol	210	435	40	423
Herbras/ Gerbera	715	1 508	664	954
Krisan/ Chrysantemum	1 065	687	520	1 166
Mawar/ Rose	3 125	1 380	1 245	4 007
Melati/ Jasmine	2 396	610	445	720
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	30	155
Pakis/ Fern	–	60	42	39
Palem/ Palm	651	520	450	661
Pedang-pedangan/ Sansevieria	20	40	171	568
Pisang-pisangan/ Heliconia	544	712	404	610
Philodendron/ Philodendron	1 950.00	555	362	440
Sedap Malam/ Tuberose	230	20	100	100
Soka/ Ixora	–	40	76	687

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
 Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan
 2020**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in
 Lampung Barat, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	–	–	–	–
Sukau	50	20	900	1 300
Lombok Seminung	610	811	196	470
Belalau	–	–	225	100
Sekincau	–	–	–	–
Suoh	58	189	1 035	800
Batu Brak	315	–	190	442
Pagar Dewa	–	290	–	882
Batu Ketulis	–	–	100	40
Bandar Negeri Suoh	38	63	26	152
Sumber Jaya	–	–	280	685
Way Tenong	370	1 211	–	–
Gedung Surian	391	402	447	715
Kebun Tebu	–	219	852	200
Air Hitam	–	–	405	504
Lampung Barat	1 832	3 205	4 656	6 290



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	240	452	128
Sukau	–	–	1 200	900
Lombok Seminung	–	–	727	1 125
Belalau	–	–	1 192	1 320
Sekincau	1 250	100	895	228
Suoh	2 437	2 250	9 137	8 775
Batu Brak	–	–	1 200	320
Pagar Dewa	–	54	1 140	1 060
Batu Ketulis	–	–	1 446	1 382
Bandar Negeri Suoh	–	–	4 626	6 959
Sumber Jaya	26	98	4 010	9 804
Way Tenong	182	755	5 100	7 585
Gedung Surian	582	617	575	591
Kebun Tebu	120	279	3 612	12 273
Air Hitam	–	–	5 123	5 282
Lampung Barat	4 597	4 393	40 435	57 732

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	770	1 106	–	–
Sukau	12 400	12 000	–	–
Lombok Seminung	5 211	6 571	–	–
Belalau	12	16	–	–
Sekincau	1 200	180	54	13
Suoh	370	420	1 020	1 050
Batu Brak	205	81	–	–
Pagar Dewa	38	14,00	–	–
Batu Ketulis	34	29	–	–
Bandar Negeri Suoh	252	388	1	6
Sumber Jaya	124	388	360	1 030
Way Tenong	3 620	6 692	–	–
Gedung Surian	775	992	–	–
Kebun Tebu	289	323	540	183
Air Hitam	–	–	1 000	1 282
Lampung Barat	25 300	57 732	2 975	3 564

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2020

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Lampung Barat, 2016–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	–	27 440	29 486	–
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	0	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	0	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	–	915	1 548	–
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	–	736	254	–
Durian/ <i>Durian</i>	–	5 688	4 656	–
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	–	1 183	787	–
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	–	3 764	2 208	–
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	–	271	328	–
Jeruk Siam/Kepro/ <i>Tangerine/Orange</i>	–	6 640	4 597	–
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	–	6 911	4 925	–
Mangga/ <i>Mango</i>	–	1 511	1 832	–
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	–	1 851	337	–
Markisa/ <i>Marquisa</i>	–	24	20	–
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	–	14 093	9 741	–
Nenas/ <i>Pineapple</i>	–	384	296	–
Pepaya/ <i>Papaya</i>	–	55 820	25 300	–
Pisang/ <i>Banana</i>	–	62 605	40 435	–
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	–	854	480	–
Salak/ <i>Salacca</i>	–	4 991	2 975	–
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	–	8 349	10 564	–
Sirsak/ <i>Soursop</i>	–	317	415	–
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	–	1 831	2 883	–
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	–	1 585	1 312	–
Melindo/ <i>Melindo</i>	–	486	444	–
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	–	2 813	1 743	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan 2020**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Lampung Barat, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	9.00	–	2.50	–
Sukau	–	–	61.00	–
Lombok Seminung	–	–	61.30	–
Belalau	–	–	3.50	–
Sekincau	–	–	2.80	–
Suoh	6.00	–	154.80	–
Batu Brak	–	–	5.00	–
Pagar Dewa	–	–	3.30	–
Batu Ketulis	–	–	2.50	–
Bandar Negeri Suoh	15.00	–	182.90	–
Sumber Jaya	–	–	7.00	–
Way Tenong	–	–	5.00	–
Gedung Surian	–	–	8.00	–
Kebun Tebu	–	–	8.50	–
Air Hitam	–	–	4.00	–
Lampung Barat	30.00	–	512.10	10



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	1 417.00	–
Sukau	–	–	2 642.20	–
Lombok Seminung	–	–	2 764.00	–
Belalau	–	–	4 632.20	–
Sekincau	1.80	–	5 571.00	–
Suoh	29.80	–	1 743.00	–
Batu Brak	10.20	–	2 729.50	–
Pagar Dewa	36.00	–	8 493.00	–
Batu Ketulis	–	–	4 785.00	–
Bandar Negeri Suoh	10.00	–	1 661.00	–
Sumber Jaya	–	–	1 701.20	–
Way Tenong	–	–	4 769.50	–
Gedung Surian	4.20	–	2 946.00	–
Kebun Tebu	7.00	–	3 121.50	–
Air Hitam	7.00	–	4 902.00	–
Lampung Barat	106.00	–	53 878.10	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	35.50	-	-	-
Sukau	11.90	-	-	-
Lombok Seminung	126.00	-	-	-
Belalau	53.00	-	-	-
Sekincau	35.30	-	-	-
Suoh	430.00	-	-	-
Batu Brak	122.60	-	-	-
Pagar Dewa	37.00	-	-	-
Batu Ketulis	28.00	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	302.00	-	-	-
Sumber Jaya	-	-	-	-
Way Tenong	59.00	-	-	-
Gedung Surian	112.00	-	-	-
Kebun Tebu	75.00	-	-	-
Air Hitam	49.00	-	-	-
Lampung Barat	1 476.30	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Balik Bukit	–	–	–	–
Sukau	–	–	2.00	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	1.50	–
Suoh	–	–	11.00	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	0.50	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	5.50	–
Sumber Jaya	–	–	2.00	–
Way Tenong	–	–	1.00	–
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	–	–	23.50	–

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lampung Barat, 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Lampung Barat, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	28.00	–	2.50	–
Sukau	–	–	75.10	–
Lombok Seminung	–	–	68.60	–
Belalau	–	–	5.10	–
Sekincau	–	–	2.80	–
Suoh	30.00	–	218.90	–
Batu Brak	–	–	4.20	–
Pagar Dewa	–	–	3.20	–
Batu Ketulis	–	–	2.70	–
Bandar Negeri Suoh	0.00	–	216.00	–
Sumber Jaya	–	–	7.80	–
Way Tenong	–	–	5.00	–
Gedung Surian	–	–	7.50	–
Kebun Tebu	–	–	9.40	–
Air Hitam	–	–	2.40	–
Lampung Barat	58.00	–	631.20	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	1 209.80	–
Sukau	–	–	2 223.60	–
Lombok Seminung	–	–	2 405.50	–
Belalau	–	–	4 349.20	–
Sekincau	0.60	–	6 076.00	–
Suoh	18.50	–	1 514.00	–
Batu Brak	2.60	–	2 600.00	–
Pagar Dewa	5.10	–	9 143.47	–
Batu Ketulis	–	–	4 548.60	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	1 474.10	–
Sumber Jaya	–	–	1 487.10	–
Way Tenong	–	–	4 977.00	–
Gedung Surian	1.30	–	2 615.60	–
Kebun Tebu	2.90	–	2 859.90	–
Air Hitam	3.20	–	5 088.40	–
Lampung Barat	34.20	–	52 572.27	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	18.50	–	–	–
Sukau	2.90	–	–	–
Lombok Seminung	91.20	–	–	–
Belalau	34.00	–	–	–
Sekincau	30.50	–	–	–
Suoh	414.10	–	–	–
Batu Brak	52.70	–	–	–
Pagar Dewa	28.00	–	–	–
Batu Ketulis	17.90	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	176.90	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–	–
Way Tenong	51.20	–	–	–
Gedung Surian	82.50	–	–	–
Kebun Tebu	54.50	–	–	–
Air Hitam	28.60	–	–	–
Lampung Barat	1 083.50	–	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Balik Bukit	–	–	–	–
Sukau	–	–	0.20	–
Lombok Seminung	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	–	0.10	–
Suoh	–	–	0.90	–
Batu Brak	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	0.10	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	0.60	–
Sumber Jaya	–	–	0.20	–
Way Tenong	–	–	0.10	–
Gedung Surian	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	–	–
Air Hitam	–	–	–	–
Lampung Barat	–	–	2.20	–

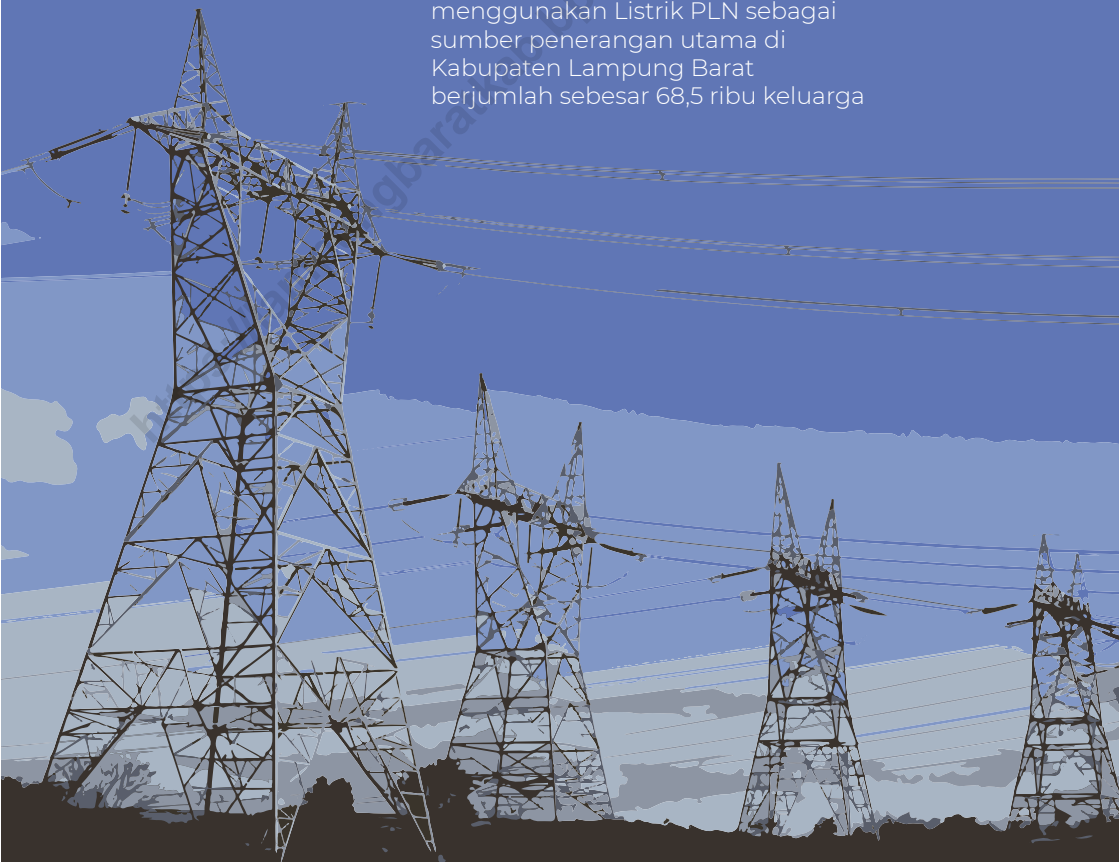
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

6 PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



Pada tahun 2020, keluarga yang menggunakan Listrik PLN sebagai sumber penerangan utama di Kabupaten Lampung Barat berjumlah sebesar 68,5 ribu keluarga



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna /pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah

TECHNICAL NOTES

1. **The family of electricity users of the National Electricity Company (PLN)** is a family of users / customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.
2. **Families of non-PLN electricity users** are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generators, electricity managed by local governments, the private sector, or community-based electricity.
3. **Non-electricity users** are families that do not use electricity as a source of energy for home lighting



ULASAN

Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa (PODES) yang dilaksanakan di tahun 2020, diperoleh sebanyak 68,52 ribu keluarga yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama dimana Kecamatan Balik Bukit menjadi kecamatan dengan jumlah keluarga pengguna listrik PLN tertinggi di Kabupaten Lampung Barat yaitu sebanyak 9,76 ribu keluarga.

Kemudian untuk pengguna listrik non-PLN di Kabupaten Lampung Barat berjumlah sebesar 15,10 ribu keluarga dimana Kecamatan Bandar Negeri Suoh yang menjadi kecamatan dengan jumlah keluarga pengguna listrik non-PLN tertinggi di Kabupaten Lampung Barat yaitu sebanyak 4,04 ribu keluarga.

Sedangkan pengguna yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama di Kabupaten Lampung Barat berjumlah sebesar 1,94 ribu keluarga dimana Kecamatan Suoh yang menjadi kecamatan dengan jumlah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama tertinggi di Kabupaten Lampung Barat yaitu sebanyak 701 keluarga.

DESCRIPTION

Based on the results of the Village Potential data collection (PODES) which was carried out in 2020, as many as 68.52 thousand families were obtained using PLN electricity as the main source of lighting where Balik Bukit District became the district with the highest number of families using PLN electricity in West Lampung Regency, namely 9,76 thousand families.

Then for non-PLN electricity users in West Lampung Regency amounted to 15.10 thousand families, where the Bandar Negeri Suoh District which is the sub-district with the highest number of non-PLN electricity user families is in West Lampung Regency, namely 4.04 thousand families.

Meanwhile, users who do not use electricity as the main source of lighting in West Lampung Regency amount to 1.94 thousand families, where Suoh Subdistrict is a sub-district with the highest number of families who do not use electricity as the main source of lighting in West Lampung Regency, namely 701 families.



Tabel
Table 6.1**Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	PLN	Non PLN	Bukan Pengguna Listrik Non-Electricity Consumer
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	9 759	131	208
Sukau	6 102	238	106
Lumbok Seminung	1 697	640	10
Belalau	2 631	910	25
Sekincau	5 023	137	39
Suoh	2 830	2 522	701
Batu Brak	3 703	225	30
Pagar Dewa	2 148	3 355	38
Batu Ketulis	2 877	1 406	387
Bandar Negeri Suoh	3 725	4 044	172
Sumber Jaya	6 091	284	18
Way Tenong	8 488	150	34
Gedung Surian	4 613	0	0
Kebun Tebu	5 386	952	154
Air Hitam	3 448	100	14
Lampung Barat	68 521	15 094	1 936

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa 2020/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection 2020

Tabel
Table 6.2**Nilai Produksi Air yang disalurkan (Rupiah) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Lampung Barat, 2020**
Value of Distributed Water Production (Rupiah) by Type of Consumer in West Lampung Regency, 2020

Jenis Konsumen Consumer Classification	Nilai (Rupiah) Value (Rupiah)	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sosial/Social		
Umum	4 999 595	67 299 614
Khusus	79 167 544	65 206 540
Non Niaga		
Rumah Tangga	4 222 199 498	5 844 474 838
Instansi Pemerintah	144 211 862	147429750
Niaga		
Kecil	323 045 872	379 326 774
Besar	0	0
Industri		
Kecil	9 688 724	14 587 064
Besar	0	0
Khusus		
Kecil	0	0
Besar	0	0
Jumlah/Total	4 783 313 095	6 518 324 580

Sumber/Source: PDAM Limau Kunci Kabupaten Lampung Barat, 2020/Limau Kunci PDAM in Lampung Barat Regency, 2020



Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water(m3)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	4,182	791,765	1,563,242,052
Sukau	2,915	693,083	1,230,628,044
Lumbok Seminung	-	-	-
Belalau	715	131,099	226,102,788
Sekincau	2,966	440,059	819,753,720
Suoh	-	-	-
Batu Brak	1,882	330,368	603,308,772
Pagar Dewa	-	-	-
Batu Ketulis	-	-	-
Bandar Negeri Suoh	-	-	-
Sumber Jaya	-	-	-
Way Tenong	914	121,565	339,756,504
Gedung Surian	-	-	-
Kebun Tebu	866	149,079	230,930,940
Air Hitam	-	-	-
LampungBarat	14,440	2,656,748	5,013,722,820

Sumber/Source: PDAM Limau Kunci Kabupaten Lampung Barat, 2020/Limau Kunci PDAM in Lampung Barat Regency, 2020

7 PARIWISATA

Tourism



Bumi Sekala Bekhak merupakan salah satu spot wisata favorit yang terletak di Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
2. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
3. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak

TECHNICAL NOTES

1. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Regional Parpostel Regional Office.
2. **Food House** is a type of business that provides food service where food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies/cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.
3. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pada tahun 2020, Kabupaten Lampung Barat memiliki 168 rumah makan/restoran yang tersebar di 12 Kecamatan. Kecamatan dengan jumlah restoran/rumah makan terbanyak jatuh kepada Kecamatan Balik Bukit dengan 59 restoran/rumah makan serta Kecamatan Sekincau dengan jumlah restoran/rumah makan sebanyak 29 buah.</p> | <p>1. <i>By 2020, West Lampung Regency has 168 restaurants / restaurants spread across 12 Districts. Sub-district with the largest number of restaurants / eateries falls to the sub-district of Balik Bukit with 59 restaurants / eateries and Kecamatan Sekincau with a total of 29 eateries / eateries.</i></p> |
|--|--|

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>



Gambar 7.1 **Tempat Wisata di Kabupaten Lampung Barat**
Figures *Tourism Spots in Lampung Barat Regency*

Danau Keramikan, Suoh



Bukit Bawang Bakung, Batu Brak



Lanjutan Gambar 7.1

Danau Ranau, Lembak Saminang



Danau Sekala Barak, Sumber Jaya



Sumber/Source : Diakses dari berbagai sumber/Accessed from many sources



Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2017–2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Lampung Barat
Regency, 2017–2020*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	53	58	52	59
Sukau	9	8	8	11
Lumbok Seminung	1	1	1	1
Belalau	-	-	-	-
Sekincau	27	27	27	29
Suoh	4	4	4	4
Batu Brak	4	3	3	3
Pagar Dewa	2	2	2	2
Batu Ketulis	a	8	8	8
Bandar Negeri Suoh	10	10	10	10
Sumber Jaya	14	14	16	16
Way Tenong	21	23	22	23
Gedung Surian	-	-	-	-
Kebun Tebu	-	-	-	-
Air Hitam	1	1	2	2
Lampung Barat	146	159	155	168

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, 2020/ *Tourism Department of Lampung Barat Regency, 2020*



8

TRANSPORTASI
DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

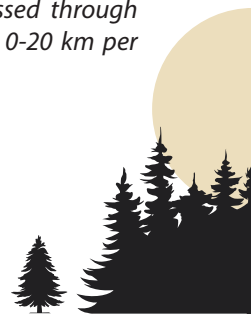
1. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten / kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar-

TECHNICAL NOTES

1. **National Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
2. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.
3. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub-district capitals, district capital with local activity centers, interlocal activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.
4. **City Roads** are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.

pusat permukiman yang berada di dalam kota.

5. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal. 5. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
6. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil. 6. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
7. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa. 7. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
8. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan. 8. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
9. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan. 9. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
10. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan. 10. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
11. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam. 11. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.



ULASAN**DESCRIPTION**

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain.

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another.

Jalan sebagai penghubung antara sentrasentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region.

Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2018–2020
Length of Roads by Level of Government Authority in Lampung Barat Regency (km), 2018–2020

TINGKAT KEWENANGAN PEMERINTAHAN LEVEL OF GOVERNMENT AUTHORITY	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
NEGARA/STATE	97.12	97.12	97.12
PROVINSI/PROVINCE	112.937	112.937	112.937
KAUBUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY	724.00	724.00	724.00
JUMLAH/TOTAL	934.057	934.057	934.057

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat, 2020/ *Department of Public Works and Public Housing of Lampung Barat Regency, 2020*



Tabel 8.1.2
Table

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Barat Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	331,72	327,86	325,09
Kerikil/Gravel	69,82	75,44	83,62
Tanah/Soil	209,93	140,61	132,95
Lainnya/Others	112,53	180,09	182,34
Jumlah/Total	724,00	724,00	724,00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat, 2020/ Department of Public Works and Public Housing of Lampung Barat Regency, 2020

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Barat Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	371,41	331,74	338,54
Sedang/ <i>Moderate</i>	56,99	104,08	116,45
Rusak/ <i>Damage</i>	75,60	109,67	109,18
Rusak Berat/ <i>Severly Damage</i>	219,99	178,51	159,83
Jumlah/Total	724,00	724,00	724,00

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat, 2020/ *Department of Public Works and Public Housing of Lampung Barat Regency, 2020*



8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019

Jenis Pos <i>Post Classification</i>	Satuan waktu <i>Time Unit</i>	Nilai Produksi (Rupiah) <i>Production Value (Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)
Surat Pos/ Mail		
a. Dalam Negeri/ Domestic Mail		
- Biasa/ <i>Common Mail</i>	bulan	3 800
- Tercatat/ <i>Registered Mail</i>	bulan	4 900
- Kilat Biasa/ <i>Common Express Mail</i>	bulan	3 800
- Kilat Khusus/ <i>Special Express Mail</i>	bulan	4 900
- Kilat Tercatat/ <i>Registered Express Mail</i>	bulan	-
- Faksimili/ <i>Faximile</i>	bulan	-
b. Luar Negeri/ International Mail		
- Biasa/ <i>Common Mail</i>	Tahun	7 500
- Tercatat/ <i>Registered Mail</i>	Tahun	-
Paket Pos/ Parcels		
a. Dalam Negeri/ <i>Domestic Parcel</i>	bulan	3 200
b. Luar Negeri/ <i>International Parcel</i>	bulan	-
Wesel Pos/ Money Order		
a. Dikirim/ <i>Sent</i>	bulan	2 600
b. Dibayar/ <i>Paid</i>	bulan	20 000 000

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa, 2020/ *BPS-Statistics Indonesia Village Potential Data Collection, 2020*

9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative and Prices



Pada tahun 2020,
jumlah koperasi
berdasarkan jenisnya di
Kabupaten Lampung
Barat yaitu sebesar:

160 koperasi

<https://lampungkab.bps.go.id>



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
2. **Koperasi unit desa (KUD)** merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
3. **KPRI** adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.
4. **Koperasi karyawan (KOPKAR)** adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
5. **Koperasi Pasar (Koppas)** adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperatives** are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.
2. **Village cooperatives** are cooperatives in rural areas that are engaged in the provision of community needs with agricultural activities.
3. **KPRI** is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.
4. **Employee cooperative** is a cooperative that is in a particular company.
5. **Market Cooperative** is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|--|
| <p>1. Jumlah koperasi aktif di kabupaten Lampung Barat terbilang cukup banyak. Pada tahun 2020, sudah ada sebanyak 49 koperasi (meningkat dari jumlah koperasi aktif di tahun 2019 yaitu sebesar 42 koperasi) yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Lampung Barat.</p> | <p>1. <i>The number of active cooperatives in Lampung Barat Regency is quite large. In 2020, there were already 49 cooperatives (an increase from the number of active cooperatives in 2019, which was 42 cooperatives) spread across several sub-districts in Lampung Barat Regency.</i></p> |
| <p>2. Terdapat 160 koperasi menurut jenisnya, diantaranya 14 Koperasi Unit Desa (KUD), 6 KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia), 1 KOPKAR (Koperasi Karyawan), 3 KOPPAS (Koperasi Pasar), serta 136 koperasi lainnya (Koppontren, KSP, Serba Usaha, Pertanian)</p> | <p>2. <i>There are 160 cooperatives according to their types, including 14 Village Unit Cooperatives (KUD), 6 KPRI (Republic of Indonesia Employee Cooperatives), 1 KOPKAR (Employee Cooperatives), 3 KOPPAS (Market Cooperatives), and 136 other cooperatives (Koppontren, KSP, Multi-Business, Agriculture)</i></p> |



Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	17	18	19	21
Sukau	1	1	1	2
Lumbok Seminung	1	1	1	1
Belalau	1	2	2	2
Sekincau	3	3	4	5
Suoh	0	0	0	1
Batu Brak	1	1	1	1
Pagar Dewa	1	2	2	2
Batu Ketulis	2	3	3	3
Bandar Negeri Suoh	0	0	0	0
Sumber Jaya	1	1	1	2
Way Tenong	2	2	2	3
Gedung Surian	0	0	1	1
Kebun Tebu	2	2	2	2
Air Hitam	3	3	3	3
Lampung Barat	35	39	42	49

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia/ *The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	KUD (Koperasi Unit Desa)	KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia)	KOPKAR (Koperasi Karyawan)	KOPPAS (Koperasi Pasar)	Lainnya (Koppontren, KSP, Serba Usaha, Pertanian)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	2	5	1	1	43
Sukau	2	-	-	-	4
Lumbok Seminung	1	-	-	-	4
Belalau	-	-	-	-	5
Sekincau	1	-	-	1	9
Suoh	1	-	-	-	3
Batu Brak	1	-	-	-	6
Pagar Dewa	-	-	-	-	6
Batu Ketulis	2	-	-	-	6
Bandar Negeri Suoh	-	-	-	-	1
Sumber Jaya	-	1	-	-	13
Way Tenong	2	-	-	1	21
Gedung Surian	-	-	-	-	2
Kebun Tebu	2	-	-	-	3
Air Hitam	-	-	-	-	10
Lampung Barat	14	6	1	3	136

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia/ The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia



10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population and Expenditure



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
 2. Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian.
 3. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau diberikan kepada pihak lain.
 4. Data konsumsi/pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.
1. **Average expenditure per capita per month** is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.
 2. Household consumption covered by Susenas is distinguished from food and non-food consumption without regard to the origin of the goods either from purchases, self-production or gifts.
 3. Household expenses are limited to expenses for household needs, not including expenses for business needs or given to other parties.
 4. Consumption/expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.

ULASAN

Data konsumsi / pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan atau setahun terakhir.

Pengeluaran konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam rata-rata pengeluaran sebulan. Angka rata-rata konsumsi/pengeluaran per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun bukan makanan) terhadap jumlah penduduk.

DESCRIPTION

The consumption / expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.

Expenditures for food consumption are calculated during the past week, whereas non-food consumption last month or year.

Subsequent consumption of food or non-food is then converted into an average of one month's expenditure. The average consumption / expenditure per capita presented in this publication is derived from the distribution of the total consumption of all households (both food and non-food consumption) to the total population.



Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	90 387	82 374
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 051	4 652
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	39 067	41 914
Daging/ <i>Meat</i>	14 430	21 161
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21 732	23 235
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	48 871	44 910
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 540	10 736
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 129	17 840
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 144	16 701
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 232	21 613
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 884	11 467
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 952	8 464
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	110 846	87 668
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	72 527	83 146
Jumlah makanan/Total food	502 791	475 881
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	223 455	212 132
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	96 465	80 891
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	45 895	39 817
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	38 797	63 193
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	26 085	24 287
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	23 626	28 986
Jumlah bukan makanan/Total non-food	454 323	449 306
Jumlah/Total	957 114	925 188

Catatan/Note: ...

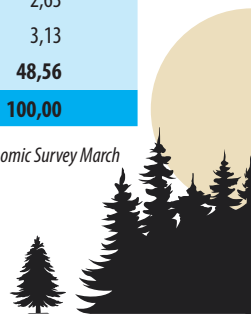
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota Lampung Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Barat Regency/Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	9,44	8,90
Umbi-umbian/Tubers	0,53	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4,08	4,53
Daging/Meat	1,51	2,29
Telur dan susu/Eggs and milk	2,27	2,51
Sayur-sayuran/Vegetables	5,11	4,85
Kacang-kacangan/Legumes	1,21	1,16
Buah-buahan/Fruits	2,73	1,93
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,79	1,81
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,43	2,34
Bumbu-bumbuan/Spices	1,24	1,24
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,04	0,91
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	11,58	9,48
Rokok/Cigarettes	7,58	8,99
Jumlah makanan/Total food	52,53	51,44
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	23,35	22,93
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10,08	8,74
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	4,80	4,30
Komoditas tahan lama/Durable goods	4,05	6,83
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,73	2,63
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,47	3,13
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,47	48,56
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten/Kota Lampung Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Barat Regency/Municipality, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,40	-
300 000–499 999	16,32	16,89
500 000–749 999	30,53	30,52
750 000–999 999	20,37	20,33
> 999 999	32,37	32,26
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN

Trade



Pada tahun 2020, terdapat 6 Pasar Permanen yang tersebar di Kecamatan Balik Bukit, Kecamatan Sekincau, Kecamatan Suoh, Kecamatan Bandar Negeri Suoh, Kecamatan Sumber Jaya serta Kecamatan Kebun Tebu.



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
 2. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
 3. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satukelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 4. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
1. **Market in the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.
 2. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market.
 3. **Shopping Complex** is a group of shops consisting of at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
 4. **Mini Market** is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².

ULASAN

Pada tahun 2020, terdapat 6 Pasar Permanen yang tersebar di Kecamatan Balik Bukit, Kecamatan Sekincau, Kecamatan Suoh, Kecamatan Bandar Negeri Suoh, Kecamatan Sumber Jaya serta Kecamatan Kebun Tebu.

Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa semua desa/ kelurahan di Lampung Barat (131 desa/ kelurahan) terdapat toko.

Jumlah toko yang ada di Kabupaten Lampung Barat yaitu sebanyak 5100 toko dengan jumlah toko terbanyak berada di Kecamatan Bandar Negeri Suoh dengan 664 toko.

DESCRIPTION

In 2020, there will be 6 permanent markets scattered in Balik Bukit District, Sekincau District, Suoh District, Suoh Bandar Negeri District, Sumber Jaya District and Sugar Cane Plantation District.

Regarding other trading facilities, it is known that all villages / wards in West Lampung (131 villages / kelurahan) have stores.

The number of stores in Lampung Barat Regency is 5100 with the largest number of stores is in the Bandar Negeri Suoh District with 664 stores.



Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Lampung Barat, 2016–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung
Barat Regency, 2016–2019*

Kecamatan/ District	Jenis/Type	
	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Permanen Permanent Market
(1)	(2)	(3)
Balik Bukit	13	1
Sukau	0	0
Lumbok Seminung	0	0
Belalau	0	0
Sekincau	1	1
Suoh	4	1
Batu Brak	0	0
Pagar Dewa	2	0
Batu Ketulis	0	0
Bandar Negeri Suoh	4	1
Sumber Jaya	0	1
Way Tenong	11	0
Gedung Surian	0	0
Kebun Tebu	1	1
Air Hitam	0	0
Lampung Barat	36	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa, 2020/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection, 2020

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kecamatan/ District	Jenis/Type	
	Pasar semi permanen Semi-Permanent Market	Pasar Tanpa Bangunan Non-building Market
(1)	(4)	(5)
Balik Bukit	2	0
Sukau	2	1
Lumbok Seminung	1	2
Belalau	3	0
Sekincau	2	0
Suoh	4	0
Batu Brak	3	0
Pagar Dewa	5	0
Batu Ketulis	3	1
Bandar Negeri Suoh	4	0
Sumber Jaya	1	0
Way Tenong	4	0
Gedung Surian	2	0
Kebun Tebu	1	0
Air Hitam	1	0
Lampung Barat	38	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa, 2020/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection, 2020



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Kecamatan/ <i>District</i>	Jenis/Type	
	Minimarket	Toko Store
(1)	(6)	(7)
Balik Bukit	16	587
Sukau	3	291
Lumbok Seminung	2	80
Belalau	1	194
Sekincau	3	529
Suoh	2	304
Batu Brak	1	162
Pagar Dewa	1	350
Batu Ketulis	2	194
Bandar Negeri Suoh	4	664
Sumber Jaya	3	226
Way Tenong	6	410
Gedung Surian	2	313
Kebun Tebu	2	507
Air Hitam	1	289
Lampung Barat	49	5 100

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa, 2020/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection, 2020*

12

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>



Pada tahun 2020, laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat bernilai sebesar

-1,14%



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces / regencies / municipalities). To compile*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security;*



dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for either individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication;*

kehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

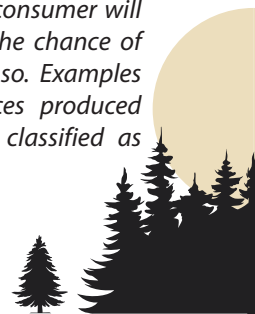
6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPR terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal

restaurants and hotels; and others.

6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as*



serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation*

bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

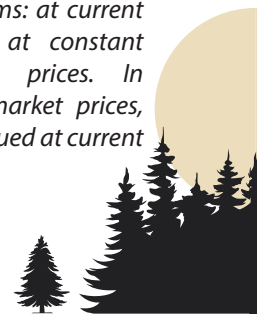
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku

equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current*



karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://lampungbptk.bps.go.id>



Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 921 730,9	3 074 637,3	3 237 078,4	3 353 044,9	3 438 821,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	133 916,8	153 451,5	169 288,4	192 587,1	186 123,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	245 242,0	283 348,9	320 545,8	364 092,9	351 349,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	502,0	702,3	795,0	906,9	1 007,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5 920,0	6 672,9	7 114,1	7 642,0	8 217,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	202 203,6	235 141,3	263 763,6	300 741,1	285 319,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	639 154,0	729 012,1	806 045,7	910 583,2	870 031,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	149 601,7	162 454,5	177 023,2	193 963,5	186 009,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	68 820,6	79 679,0	89 020,7	100 491,5	95 965,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	146 949,5	178 658,5	195 504,1	213 805,7	229 662,6



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	109 221,9	117 975,0	124 009,0	129 445,6	132 834,5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	244 924,2	271 315,0	295 181,6	327 952,4	318 547,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10 354,8	11 519,6	12 304,0	13 407,8	13 228,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	358 763,0	393 390,8	430 444,6	468 023,4	486 221,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	229 590,2	251 735,8	276 578,2	307 339,2	318 635,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	78 590,2	85 820,0	92 080,3	100 186,5	110 892,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	71 635,5	80 785,1	93 837,3	111 191,2	104 946,1
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 617 121,1	6 116 299,6	6 590 613,9	7 095 405,0	7 137 814,2

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 288 339,6	2 323 192,0	2 368 070,8	2 396 937,9	2 397 310,5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	92 073,7	101 979,8	109 261,2	123 616,7	117 477,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	171 136,1	186 756,7	208 524,3	233 342,3	221 507,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	500,0	627,0	699,3	782,0	872,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4 357,3	4 662,7	4 858,5	5 205,0	5 585,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	156 431,2	174 940,2	193 163,3	216 497,7	205 683,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	504 286,1	557 103,9	600 273,0	654 302,9	610 855,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	108 533,0	115 741,9	125 880,5	137 443,7	130 397,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	44 368,0	48 077,9	53 038,1	59 201,3	56 380,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	132 725,4	151 778,5	164 952,9	179 056,4	193 542,0



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

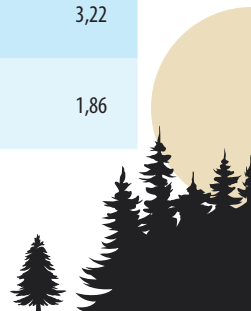
	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	78 275,9	80 887,4	82 460,5	84 681,0	87 266,1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	202 826,3	214 365,9	227 690,0	240 326,8	229 127,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 291,1	7 800,9	8 219,1	8 807,6	8 672,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	229 752,2	248 761,4	269 871,2	291 797,5	300 655,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	161 001,7	173 110,9	189 400,6	205 272,4	212 180,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57 290,4	60 001,9	63 772,9	68 307,9	75 029,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	54 233,4	59 747,3	68 727,1	79 049,9	75 242,0
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 293 421,4	4 509 536,4	4 738 863,2	4 984 628,9	4 927 787,5

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	52,01	50,27	49,12	47,26	48,18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,38	2,51	2,57	2,71	2,61
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,37	4,63	4,86	5,13	4,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,12
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,60	3,84	4,00	4,24	4,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,38	11,92	12,23	12,83	12,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,66	2,66	2,69	2,73	2,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,23	1,30	1,35	1,42	1,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,62	2,92	2,97	3,01	3,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,94	1,93	1,88	1,82	1,86



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

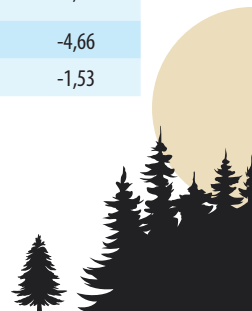
Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,36	4,44	4,48	4,62	4,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,18	0,19	0,19	0,19	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,39	6,43	6,53	6,60	6,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,09	4,12	4,20	4,33	4,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,40	1,40	1,40	1,41	1,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,28	1,32	1,42	1,57	1,47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,52	1,93	1,22	0,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,76	7,14	13,14	-4,97
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,13	11,66	11,90	-5,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	25,41	11,53	11,83	11,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,01	4,20	7,13	7,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,83	10,42	12,08	-4,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,47	7,75	9,00	-6,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,64	8,76	9,19	-5,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,36	10,32	11,62	-4,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,36	8,68	8,55	8,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,34	1,94	2,69	3,05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,69	6,22	5,55	-4,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,99	5,36	7,16	-1,53



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,27	8,49	8,12	3,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,52	9,41	8,38	3,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,73	6,28	7,11	9,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,17	15,03	15,02	-4,82
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,03	5,09	5,19	-1,14

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 473,33	4 813,84	5 149,96	5 551,40	...
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	116,12	153,55	184,59	205,63	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 214,39	1 269,62	1 358,00	1 395,54	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 909,67	2 166,58	2 421,98	2 674,39	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	32,50	24,19	26,25	5,34	...
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-2 128,88	-2 311,49	-2 550,16	-2 736,89	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 617,12	6 116,30	6 590,61	7 095,40	...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 498,14	3 664,63	3 779,31	3 911,93	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	86,55	108,94	125,23	137,71	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	813,87	824,71	855,19	855,83	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 529,32	1 629,46	1 752,63	1 857,49	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	12,15	12,59	13,26	5,31	...
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-1 646,61	-1 730,79	-1 786,75	-1 783,63	...
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 293,42	4 509,54	4 738,86	4 984,63	...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



Pada tahun 2020, Kabupaten Lampung Barat berada di posisi ke 8 se-Provinsi Lampung dengan nilai IPM sebesar

67,80



<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id.
2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita. Indeks kesehatan dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

dimana :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id.*
2. *The Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life (a long and healthy life), knowledge (knowledge), decent standard of living (decent standard of living). The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita. The health index is formulated as follows.*

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

where:

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun

hidup minimum yaitu 20 tahun
 - AHH maks = angka harapan
 hidup maksimum yaitu 85 tahun

Untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) dan angka harapan lama sekolah (expected years of schooling).

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

dimana :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

Dimensi pengeluaran menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity-PPP). Indikator ini menghasilkan indeks pengeluaran dengan rumus sebagai berikut:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- dengan :
- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
 - Ipendapatan = Indeks pendapatan
 - ln (pendapatan)
 - = ln pengeluaran per

- AHH maks = angka harapan hidup maksimum yaitu 85 tahun

To measure the dimension of population knowledge two indicators are used, namely the mean years of schooling and the expected years of schooling.

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

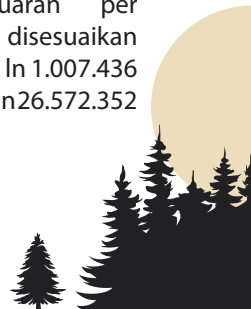
where :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

The expenditure dimension uses adjusted per capita expenditure indicators determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity (PPP). This indicator generates an expenditure index with the following formula:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- with :
- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
 - Ipendapatan = Indeks pendapatan
 - ln (pendapatan)
 - = ln pengeluaran per kapita disesuaikan
 - ln (pendapatan) = ln 1.007.436
 - ln(pendapatan)=ln26.572.352



- kapita disesuaikan
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 1.007.436$
 - $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 26.572.352$

Secara umum teknis penghitungan pengeluaran per kapita disesuaikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dari data Susenas.
2. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun dalam ribuan.
3. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012.
4. Menghitung Paritas Daya Beli/ Purchasing Power Parity (PPP).
5. Menghitung pengeluaran per kapita setahun disesuaikan dengan membagi rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012 dan Paritas Daya Beli.

Indeks Pembangunan Manusia dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, indeks pengetahuan dan indeks pengeluaran. Secara umum IPM dapat dirumuskan sebagai :

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

In general, the calculation of per capita expenditure is adjusted according to the following steps:

1. Calculate the average monthly expenditure per capita from the Susenas data.
2. Calculate the average expenditure per capita per year in thousands.
3. Calculate the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices.
4. Calculating Purchasing Power Parity (PPP).
5. Calculate annual expenditure per capita adjusted by dividing the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices and purchasing power parity.

The Human Development Index is calculated as a geometric average of the health index, the knowledge index and the expenditure index. In general, HDI can be formulated as:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 yang dilaksanakan pada bulan september, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Lampung pada tahun 2020 adalah Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1,46 juta jiwa.

Based on population census results, the region with the largest population in Lampung province in 2020 is Central Lampung regency with a population of 1.46 million people.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di provinsi Lampung 2019, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah Kabupaten Lampung Timur (153,57 ribu jiwa), sedangkan di Kabupaten Lampung Barat terdapat 38,12 ribu jiwa penduduk miskin.

Based on the number of poor people in Lampung province in 2020, the region with the largest number of poor people is East Lampung Regency (153.6 thousand inhabitants), while Lampung Barat Regency has 38.12 thousand poor population.

Karena pandemi covid-19, laju pertumbuhan PDRB Provinsi Lampung di tahun 2020 bernilai sebesar -1.54 persen, sedangkan untuk laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Lampung Barat bernilai sebesar -1,14%.

Because of covid-19 pandemy, the GRDP growth rate in Lampung Province in 2020 is -1.54 percent, while the GRDP growth rate in Lampung Barat Regency is -1.14 percent.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/ kota, kota bandar lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,44 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Lampung Barat menduduki peringkat ke-8 se-Provinsi Lampung dengan angka IPM sebesar 67,80.

Viewed from the HDI, of the 15 regencies / cities, the city of Lampung has the largest HDI number of 77.44 which means it is categorized high while the Lampung Barat Regency has a HDI number of 67.80 and get the 8th rank in the province.



Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	295,69	298,29	300,70	302,83	302,14
Tanggamus	580,38	586,62	592,60	598,30	640,28
Lampung Selatan	982,89	992,76	1 002,29	1 011,29	1,064,30
Lampung Timur	1 018,42	1 027,48	1 036,19	1 044,32	1,110,34
Lampung Tengah	1 250,49	1 261,50	1 271,57	1 281,31	1,460,05
Lampung Utara	609,30	612,10	614,70	616,90	633,10
Way Kanan	437,53	441,92	446,11	450,11	473,58
Tulang Bawang	435,13	440,51	445,80	450,90	430,02
Pesawaran	431,20	435,83	440,19	444,38	477,47
Pringsewu	390,49	393,90	397,22	400,19	405,47
Mesuji	196,91	198,09	199,17	200,20	227,52
Tulang Bawang Barat	266,97	269,16	271,21	273,22	286,16
Pesisir Barat	151,29	152,53	153,74	154,90	162,70
Bandar Lampung	997,73	1 015,91	1 033,80	1 051,50	1,166,07
Metro	160,73	162,98	165,19	167,41	168,68
Jumlah/Total	8 205,14	8 289,58	8 370,49	8 447,74	9,007,85

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,01	5,03	5,14	5,20	-1.14
Tanggamus	5,18	5,19	5,02	5,03	-1.77
Lampung Selatan	5,22	5,46	5,26	5,14	-1.73
Lampung Timur	4,54	4,58	3,78	3,85	-2.29
Lampung Tengah	5,61	5,27	5,45	5,46	-1.02
Lampung Utara	5,10	5,21	5,33	5,36	-1.45
Way Kanan	5,12	5,11	5,21	5,19	-1.16
Tulang Bawang	5,42	5,45	5,49	5,48	-1.36
Pesawaran	5,07	5,01	5,10	5,02	-1.26
Pringsewu	5,04	5,11	5,03	5,06	-1.21
Mesuji	5,10	5,20	5,31	5,29	-1.35
Tulang Bawang Barat	5,27	5,55	5,46	5,38	-1.32
Pesisir Barat	5,30	5,33	5,35	5,39	-1.17
Bandar Lampung	6,43	6,28	6,21	6,24	-1.85
Metro	5,90	5,66	5,69	5,61	-1.79
Jumlah/Total	5,14	5,16	5,25	5,27	-1.54

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	44,90	42,71	40,62	39,05	38,12
Tanggamus	81,34	77,53	73,77	71,90	70,37
Lampung Selatan	158,38	150,11	148,53	144,44	143,33
Lampung Timur	172,61	167,64	162,94	158,90	153,57
Lampung Tengah	165,67	162,38	160,12	153,84	152,28
Lampung Utara	139,50	131,78	128,02	122,65	119,35
Way Kanan	63,64	62,00	60,16	58,72	58,41
Tulang Bawang	44,26	44,31	43,10	42,06	42,43
Pesawaran	74,45	71,64	70,14	67,36	66,04
Pringsewu	45,72	44,41	41,63	40,55	40,12
Mesuji	15,74	15,16	15,01	14,94	14,72
Tulang Bawang Barat	22,39	21,77	21,93	21,14	20,29
Pesisir Barat	24,20	23,76	22,98	22,38	22,24
Bandar Lampung	100,54	100,50	93,04	91,24	93,74
Metro	16,26	16,06	15,06	14,49	14,31
Lampung	1 169,6	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016v	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	65,45	66,06	66,74	67,50	67.80
Tanggamus	64,41	64,94	65,67	66,37	66.42
Lampung Selatan	66,19	66,95	67,68	68,22	68.36
Lampung Timur	67,88	68,05	69,04	69,34	69.37
Lampung Tengah	68,33	68,95	69,73	70,04	70.16
Lampung Utara	65,95	66,58	67,17	67,63	67.67
Way Kanan	65,74	65,97	66,63	67,19	67.44
Tulang Bawang	66,74	67,07	67,70	68,23	68.52
Pesawaran	63,47	64,43	64,97	65,75	65.79
Pringsewu	68,26	68,61	69,42	69,97	70.3
Mesuji	60,72	61,87	62,88	63,52	63.63
Tulang Bawang Barat	63,77	64,58	65,30	65,93	65.97
Pesisir Barat	61,50	62,20	62,96	63,79	63.91
Bandar Lampung	75,34	75,98	76,63	77,33	77.44
Metro	75,45	75,87	76,22	76,77	77.19
Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69.69

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
BPS-STATISTICS OF LAMPUNG BARAT REGENCY**

Jl. Mawar No. 2 Komplek Pemda Lampung Barat
Telp. / Fax. : (0728) 21146
Homepage: <http://lampungbaratkab.bps.go.id>
Email: bps1801@bps.go.id

ISSN